

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
ALAMAT: JL. NGEKSIGONDO NO. 30, RT 09/ RW 02, KELURAHAN
PRENGGAN, KECAMATAN KOTAGEDE, KOTA YOGYAKARTA,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
55172
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2015



DISUSUN OLEH:
SISCHA ARIESTA
NIM. 13104241054

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sischa Ariesta
NIM : 13104241054
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum di dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Agus Triyanto, M. Pd.

NIP. 19760802 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Tatang Somantri

NIP.19570607 198003 1 018

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.

NIP. 19611116 198303 1 010

Koordinator PPL
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Heru Supriyanto, S. Pd.

NIP.19730117 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta dan dapat terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Arief Wicaksono, M. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Bapak Heru Supriyanto, S. Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Bapak Agus Triyanto, M. Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan *Microteaching*.
8. Bapak Drs. Tatang Somantri, selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Sischa Ariesta

NIM. 13104241054

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Abstrak	vi
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Analisis Situasi.....	2
BAB II : Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III: Penutup	
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Oleh:
Sischa Ariesta
NIM. 13104241054

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sekolah yang dijadikan lokasi PPL. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa rancangan program bimbingan dan konseling dan rencana pemberian layanan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan bimbingan klasikal sebanyak enam kali, bimbingan kelompok sebanyak satu kali, konseling kelompok sebanyak satu kali, dan konseling individual sebanyak satu kali.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa memiliki pengalaman nyata dan keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru bimbingan dan konseling pada khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya. Mahasiswa mampu merencanakan dan mengatur program bimbingan dan konseling, serta melaksanakan praktik layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang handal.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling (BK) mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Program studi bimbingan dan konseling dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah di lapangan, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Praktik bimbingan dan konseling di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor (guru pembimbing) di sekolah yang profesional.

C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) ini adalah SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Ngeksigondo No. 30, RT 09/ RW 02, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek praktek PPL BK ini adalah siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta terkhusus kelas VII A, VII B, dan VII C Jumlah seluruh siswa yang diampu adalah 101 siswa. Pada pelaksanaannya praktikan pernah diminta untuk ikut memberikan layanan klasikal bagi siswa kelas VII E yang berjumlah 34 siswa.

D. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 9 Yogyakarta

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa kali dalam beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah

dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun non-fisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 9 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

SMP Negeri 9 Yogyakarta terletak di kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada periode kali ini.

SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan.

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi sekolah “Berprestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, Berwawasan Lingkungan, Serta Berjiwa Nasionalisme”
- b. Misi dari SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
 - 2) Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia.
 - 3) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - 5) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - 7) Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman dan semangat rela berkorban.
 - 8) Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Sekolah ini terletak di Jalan Ngeksigondo yang mana menjadi jalan utama penghubung antara pusat Kota Yogyakarta dengan kecamatan Kotagede.

Beberapa Fasilitas Ruang yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta, meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Ruang Tunggu atau Lobby	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Mushola	1
15.	Kamar Mandi/ WC Siswa	3
16.	Kamar Mandi/ WC Guru	1
17.	Dapur	1
18.	Ruang PKK	1
19.	Ruang Musik	1
20.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
21.	Lapangan Upacara	1
22.	Tempat Parkir Motor Guru	1
23.	Kantin Sekolah	1
24.	Aula	1
25.	Ruang Audiovisual	1

a. Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media Pengajaran

SMP N 9 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan disemua kelas terdapat papan tulis yang baik (*whiteboard*), kursi dan bangku sesuai dengan jumlah siswa. Terdapat juga media berupa *LCD projector* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

2) Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil dan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dalam program wajib literasi sudah cukup baik.

3) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan maksimal, seperti kegiatan upacara bendera pada saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), memperingati HUT SMPN 9 Yogyakarta, memperingati HUT Republik Indonesia, dan acara Bazar dan Jalan Sehat dalam memperingati HUT SMPN 9 Yogyakarta.

4) UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman meskipun ruangnya sempit tetapi penataannya sudah cukup bagus, ditunjang dengan obat-obatan yang ada.

5) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK kurang memadai, hanya 1 ruangan yang disekat, belum tersedia ruangan terpisah khusus untuk konseling dan ruang tamu, namun sudah terdapat lemari arsip untuk menyimpan data siswa. Kegiatan bimbingan konseling sudah berjalan dengan baik oleh 2 guru yang bersangkutan, seperti bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, *home visit*, dan sebagainya, telah terlaksana.

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pramuka
- b) Bola Basket
- c) Bola Voli
- d) Pencak Silat
- e) *English Speaking Club*

- f) Palang Merah Remaja (PMR)
- g) Pleton Inti
- h) Badminton
- i) Seni Tari
- j) Ansamble Musik
- k) Paduan Suara
- l) Futsal
- m) Tae Kwon Do
- n) Karya Ilmiah Remaja
- o) Olimpiade IPA
- p) Olimpiade IPS
- q) Olimpiade Matematika
- r) Jurnalistik
- s) Tata Boga
- t) Membatik
- u) Qiro'ah

3. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki tempat yang strategis di kota Yogyakarta maupun di Kecamatan Kotagede sendiri. SMPN 9 Yogyakarta terletak di jalan utama yang menghubungkan pusat kota Yogyakarta dengan kecamatan Kotagede. SMPN 9 Yogyakarta memiliki lahan yang tidak terlalu luas, tetapi penataan ruangnya sangat bagus sehingga tidak terlihat sempit.

b. Potensi siswa

Jumlah kelas total ada 18 ruang, 6 ruang untuk kelas 7, 6 ruang untuk kelas 8, dan 6 ruang untuk kelas 9. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 hingga 34 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 615 siswa, dengan rincian: kelas VII sebanyak 204 anak, kelas VIII sebanyak 206 anak dan kelas IX sebanyak 205 anak. Siswa SMP N 9 Yogyakarta memiliki banyak prestasi yang cukup membanggakan, mulai dari tingkat kota Yogyakarta, tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat Provinsi DIY-Jateng maupun tingkat Nasional.

c. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 38 orang, semuanya bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Setiap tenaga pengajar mengampu satu

bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 34 orang yang bergelar S1, 4 orang yang bergelar S2. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 23 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 2 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Dibantu dengan jumlah tenaga administrasi di Tata Usaha sebanyak 9 orang dan 1 orang sebagai laboran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan Juli 2016 tepatnya pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2016 tepatnya pada tanggal 15 September. Deskripsi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil pelaksanaan adalah sebagai berikut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Persiapan yang matang akan mendukung tercapainya tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Berbagai persiapan perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi bimbingan dan konseling diadakan pada bulan Juni 2016 bertempat di Ruang Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 9 Yogyakarta

Observasi pra PPL dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang dipakai oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang dipakai oleh

guru. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Maret 2016 bersama guru pembimbing PPL di SMPN 9 Yogyakarta.

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik pengalaman lapangan. Fokus utama observasi merupakan ruang BK dan segala kelengkapan pendukung kegiatan layanan BK di sekolah.
- 2) Observasi proses pemberian layanan, mahasiswa melakukan pengamatan proses pemberian layanan di dalam dan di luar kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi berupa media pemberian layanan, RPL dan strategi pemberian layanan.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pemberian layanan.

c. Pembelajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 9 Yogyakarta setelah melaksanakan observasi. Mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro sebagai persiapan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik bimbingan klasikal pada kelas kecil. Materi yang diajarkan merupakan hasil permasalahan tertinggi dari hasil asesmen menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) untuk setiap bidang layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara *sampling*. Adapun yang berperan sebagai guru pembimbing adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Agus Triyanto, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPL dan media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode pemberian layanan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembuatan Persiapan Layanan

Sebelum melaksanakan praktik pemberian layanan di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan layanan BK dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Melakukan *need assessment* dengan menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) kemudian hasil dianalisis menggunakan program komputer untuk mengetahui presentase masalah tertinggi sebagai bahan acuan pembuatan program layanan.
- b. Pembuatan program tahunan, program harian, dan silabus berdasarkan kebutuhan atau hasil analisis MLM.
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu berdasarkan kebutuhan.
- d. Pembuatan media sebelum melaksanakan kegiatan layanan yang sesuai untuk membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan pemberian layanan, agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan RPL yang telah dibuat.
- f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan layanan. Sebelum kegiatan guru memberikan saran tentang materi layanan yang akan disampaikan pada waktu mengajar dan metode yang akan digunakan, sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pelaksanaan layanan oleh mahasiswa PPL.
- g. Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, saran, dan solusi dari hambatan-hambatan yang dialami.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Secara umum program PPL bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mendapat tugas untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk kelas 7A, 7B, dan 7C, akan tetapi realisasinya mahasiswa PPL BK saling berbagi kelas disebabkan jam bimbingan klasikal bimbingan klasikal yang terbatas. Jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 33 hingga 34 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan hasil analisis Media Lacak Masalah (MLM) yang dibagikan kepada siswa.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 9 Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan kegiatan administrasi dan peringatan hari-hari besar yang dilaksanakan oleh sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Mengikuti kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPDB jalur KMS pada tanggal 17-18 Juni 2016 dan PPDB jalur reguler pada tanggal 27-29 Juni 2016. Mahasiswa berperan mengarahkan calon peserta didik baru tentang alur pendaftaran, membantu mengarahkan pengisian data, membantu kegiatan input dan verifikasi data, serta memberikan *update* data terbaru posisi (ranking) sementara calon peserta didik di SMP N 9 Yogyakarta. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan PPDB di sekolah dan PPDB berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

b. Mengikuti kegiatan daftar ulang siswa baru

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan daftar ulang siswa baru jalur KMS pada tanggal 20 Juni 2016 dan daftar ulang siswa jalur reguler pada tanggal 30 Juni-1 Juli 2016. Mahasiswa berperan mengarahkan peserta didik baru dan wali murid menuju kelas, membantu mengarahkan pengisian data siswa, dan membantu wali kelas untuk mengecek kelengkapan berkas. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan daftar ulang siswa baru di

sekolah dan kegiatan daftar ulang berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

c. Mengikuti kegiatan salaman pagi

Mahasiswa ikut melaksanakan kegiatan salaman pagi yang dilaksanakan oleh guru piket. Kegiatan dilaksanakan sejak jam kehadiran sampai pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan bapak/ ibu guru dan karyawan, serta seluruh siswa SMP N 9 Yogyakarta. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa menjadi lebih akrab dan mengenal para guru dan para siswa di SMP N 9 Yogyakarta.

d. Mengikuti jadwal piket guru

Mahasiswa ikut melaksanakan kegiatan piket guru untuk membantu kegiatan presensi siswa, menyambut tamu yang datang, dan membantu proses izin siswa untuk masuk atau meninggalkan kelas pada jam pelajaran. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam kegiatan piket guru di sekolah dan piket guru berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

e. Mengikuti kegiatan syawalan siswa

Mahasiswa mengikuti kegiatan syawalan siswa pada tanggal 16 Juli 2016 bertempat di lapangan upacara. Kegiatan berupa apel pagi, kemudian dilanjutkan dengan ikrar syawalan dari perwakilan siswa, dan ditutup dengan saling berjabat tangan antar seluruh siswa dan bapak/ ibu guru. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan berjalan dengan lancar.

f. Mengikuti kegiatan syawalan keluarga besar SMP N 9 Yogyakarta

Mahasiswa mengikuti kegiatan syawalan keluarga besar SMP N 9 Yogyakarta pada tanggal 16 Juli 2016 bertempat di aula. Kegiatan dihadiri oleh para guru, karyawan, mantan guru yang telah pensiun, dan para pengajar kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa berperan untuk menyambut dan mengarahkan tamu, membantu persiapan, serta mendampingi seluruh jalannya kegiatan. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan syawalan berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

g. Pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

Mahasiswa mendampingi kegiatan PLS pada tanggal 18-20 Juli 2016 bertempat di aula. Kegiatan berupa pengenalan lingkungan sekitar sekolah, fasilitas, sistem pembelajaran, peraturan atau tata tertib, latihan upacara, dan sosialisasi bahaya narkoba dari Badan Narkotika Nasional (BNN), serta pelatihan menyanyikan mars dan hymne SMP N 9 Yogyakarta. Hasil yang

diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan PLS di sekolah dan PLS berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

h. Pendampingan kegiatan kunjungan industri

Mahasiswa mendampingi kegiatan kunjungan industri pada tanggal 21 Juli 2016. Praktikan bertugas mendampingi kelas 7A dan 7B bersepeda bersama menuju HS Silver di Kotagedhe. Kegiatan berupa pengenalan cara pembuatan kerajinan perak dan pemasarannya untuk menambah wawasan siswa. Mahasiswa berperan membantu mendampingi dan mengarahkan siswa. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

i. Mengikuti kegiatan upacara bendera

Mahasiswa mengikuti jalannya kegiatan upacara bendera rutin setiap hari senin pagi. Kegiatan upacara bendera terlaksana selama 6 kali.

j. Mengikuti kegiatan upacara peringatan hari ulang tahun sekolah

Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara peringatan hari ulang tahun sekolah SMP N 9 Yogyakarta pada hari senin tanggal 1 Agustus 2016 di lapangan upacara sekolah. Kegiatan upacara berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan pembagian sembako kepada warga kurang mampu di sekitar sekolah oleh tamu undangan dan perwakilan siswa.

k. Pendampingan kegiatan bazaar kewirausahaan

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan bazaar kewirausahaan pada tanggal 30 Juli 2016. Mahasiswa berperan membantu OSIS dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan bazaar, serta menjadi juri kegiatan. Kegiatan berlangsung lancar dan bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan bazaar di sekolah dan bazaar berjalan lancar berkat kerjasama dari pihak sekolah, OSIS, dan mahasiswa PPL.

l. Pendampingan peringatan hari ulang tahun sekolah

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan peringatan hari ulang tahun sekolah pada tanggal 1 Agustus 2016. Mahasiswa PPL UNY ikut mendampingi setiap kelas dalam kegiatan lomba tumpeng antar kelas.

m. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2016. Mahasiswa PPL UNY bekerjasama dengan mahasiswa PPL UAD untuk

mendesain dan melaksanakan kegiatan lomba untuk siswa dan guru. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan lomba peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di sekolah dan lomba berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

n. Pendampingan kajian ahad pagi wali murid

Mahasiswa mengikuti kegiatan kajian ahad pagi untuk wali murid kelas 8D-F dan 9A-F pada tanggal 28 Agustus 2016 bertempat di aula. Mahasiswa berperan untuk membantu wali kelas untuk menyambut tamu, mengarahkan tamu untuk melakukan presensi, mengarahkan tamu menuju aula, membantu persiapan, serta mendampingi seluruh jalannya kegiatan. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan kajian ahad pagi berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

o. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan melakukan pendampingan pada ekstrakurikuler jurnalistik. Mahasiswa berperan mendampingi dan membantu siswa dalam mengoreksi berita yang ditulis oleh siswa agar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Hasil yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan kegiatan berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

p. Mengikuti peringatan Hari Idul Adha

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan peringatan Hari Idul Adha pada tanggal 15 September 2016. Mahasiswa berperan membantu menjadi juri dalam berbagai cabang perlombaan individu maupun lomba antar kelas. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan berjalan lancar karena mendapatkan tambahan bantuan dari mahasiswa PPL.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah setelah rancangan program layanan dan RPL berikut materi disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Berikut ini deskripsi kegiatan praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program layanan yang dirancang untuk semua peserta didik dalam seting kelas. Mahasiswa melaksanakan bimbingan klasikal sebanyak enam kali tapap muka sesuai jadwal masuk guru BK maupun jam kosong. Lima tema yang telah diberikan dalam layanan klasikal adalah pengenalan BK, menjalin persahabatan, percaya diri, konsentrasi, dan gaya belajar.

Layanan klasikal yang diberikan empat kali mengajar mandiri dan dua kali mengajar terbimbing oleh guru pembimbing. Pada pembelajaran terbimbing guru mengamati metode mengajar serta RPL mahasiswa PPL, pada tahap ini guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan mahasiswa ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

No	Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Tema
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	2 JP	VII C	BK sahabat siswa dan menjalin keakraban
2.	Selasa, 26 Juli 2016	1 JP	VII E	BK sahabat siswa dan menjalin keakraban
3.	Sabtu, 6 Agustus 2016	1 JP	VII A	Aku bisa percaya diri
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	3 JP	VII B	BK Sahabat Siswa dan Menjalin Persahabatan
5.	Sabtu, 20 Agustus 2016	1 JP	VII C	Meningkatkan konsentrasi belajar
6.	Sabtu, 03 September 2016	1 JP	VII E	<i>This is My Style</i> (Gaya belajar)

2) Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mengembangkan peran mereka di lingkungan dengan baik. Layanan orientasi yang dilaksanakan berupa pengenalan sekilas tentang pendidikan di sekolah SMP ketika masuk kelas dan mengajak untuk saling mengenal teman sekelas melalui *game* karena siswa kelas 7 baru saja mengalami peralihan dari masa SD menuju SMP. Kelas 7 adalah masa awal untuk mengembangkan diri dan potensinya serta agar tidak mudah terpengaruh lingkungan yang baru terutama lingkungan yang negatif. Mahasiswa juga melakukan wawancara dengan siswa-siswa yang datang ke *basecamp* mahasiswa PPL tentang penyaluran kegiatan ekstra, hobi, serta gambaran tentang kelanjutan setelah sekolah bagi siswa.

3) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut yaitu mengenai pemilihan SMA atau SMK dan gaya belajar. Materi ini disampaikan melalui papan bimbingan dan secara langsung apabila ada siswa yang bertanya kepada mahasiswa.

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan Kelompok terlaksana sebanyak satu kali dengan tema sikap optimis. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode *cinematherapy* dan *homeroom* sehingga siswa mendapatkan cukup gambaran dan merasa nyaman dalam berdiskusi dalam suasana santai. Kegiatan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2016 di ruang audiovisual dengan tema meningkatkan rasa optimis.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) sebagai bahan dalam penyusunan program layanan. Layanan pengumpulan data ini dilakukan melalui angket pribadi siswa dan media lacak masalah. Mahasiswa berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dalam melaksanakan pengumpulan data dan *need assessment*.

Semua siswa telah mengisi dan mengumpulkan kembali instrument pengumpul data. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

a) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru BK SMP N 9 Yogyakarta. Pengisian data pribadi dilaksanakan dengan menyebarkan angket data pribadi siswa pada seluruh kelas 7. Angket ini berisikan berbagai data mengenai diri pribadi siswa.

b) Media Lacak Masalah

Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan pada minggu ketiga bulan Juli atau minggu pertama pelaksanaan PPL. Penyebaran MLM dilakukan saat awal jam pelajaran dan dibawa pulang oleh siswa untuk diisi dan dikumpulkan hari berikutnya. Beberapa siswa belum mengumpulkan karena tertinggal di rumah. Mahasiswa secara responsif memberikan angket baru kepada siswa untuk langsung diisi sehingga tidak menghambat proses analisis karena data yang tercecer. Hasil angket telah selesai dianalisis dengan baik dan digunakan sebagai acuan pembuatan program tahunan BK.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan

1) Konseling individual

Konseling individual merupakan kegiatan terapeutik yang dilakukan secara perseorangan untuk membantu peserta didik/ konseli yang sedang mengalami suatu masalah tertentu secara pribadi. Konseli yang melakukan konseling kepada mahasiswa ada satu orang yang dipilih

atau dipanggil karena memiliki angka permasalahan yang tinggi. Konseling individual dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Agustus 2016 di ruang konseling. Kebanyakan siswa masih merasa takut untuk masuk ke ruang BK sehingga siswa lebih nyaman bercerita dengan mahasiswa melalui media sosial.

2) Konseling kelompok

Konseling kelompok merupakan kegiatan terapeutik yang dilakukan dalam situasi kelompok untuk membantu menyelesaikan masalah individu yang bersifat rahasia. Mahasiswa telah melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali dengan jumlah anggota kelompok 10 orang siswa. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah sifat terburu-buru. Konseling kelompok dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 9 Agustus 2016 di ruang konseling.

3) Referral

Guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan terkadang menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, mahasiswa atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/ kemampuannya. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 9 Yogyakarta, mahasiswa tidak melakukan tindakan refereal, karena belum ada kebutuhan untuk melaksanakan referral.

4) Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMP N 9 Yogyakarta dalam hal menangani siswa yang sering membolos maupun terlambat ke sekolah.

5) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya),

membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas dilakukan oleh guru BK SMP N 9 Yogyakarta.

6) Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup. Selama melaksanakan PPL di SMP N 9 Yogyakarta mahasiswa tidak melaksanakan konferensi kasus karena belum adanya kebutuhan untuk melaksanakan konferensi kasus.

7) Kunjungan rumah atau *homevisit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama melaksanakan PPL di SMP N 9 Yogyakarta mahasiswa tidak melaksanakan *homevisit* karena belum adanya kebutuhan untuk melaksanakan *homevisit*.

c. Perencanaan individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMP N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan system dikarenakan kelengkapan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan sistem yang sudah memadai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar enam kali pertemuan dari ketentuan minimal empat kali pertemuan. Proses pembelajaran juga telah didampingi oleh guru pembimbing untuk melihat *progress* dari mahasiswa. Setiap akan melaksanakan layanan, mahasiswa juga selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPL dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya. Secara umum mahasiswa telah memberikan layanan yang tepat sesuai kebutuhan siswa.

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 3 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar

sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- 1) Apersepsi dilaksanakan sesuai dengan pembagian waktu yang ada, kurang lebih 4 menit.
- 2) Jangan cemas dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP N 9 Yogyakarta, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan antara lain:

- 1) Pada saat mahasiswa akan mengumpulkan angket MLM ada beberapa siswa yang lupa membawa angket.
- 2) Siswa terkadang kurang kondusif dalam mengikuti layanan karena jam pelajaran BK dilaksanakan pada hari sabtu setelah jam pembelajaran.
- 3) Siswa kurang antusias dalam berkunjung ke ruang BK karena masih adanya stigma negative terhadap guru BK.
- 4) Pedoman PPL terlambat, sehingga mahasiswa mengalami kebingungan dalam menjalankan PPL.

d. Solusi

- 1) Mahasiswa membagikan ulang angket dan sebaiknya pengisian angket MLM dilaksanakan secara langsung di sekolah.
- 2) Mahasiswa menyampaikan materi dengan media yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan.
- 3) Mahasiswa menunjukkan sikap seorang guru BK atau konselor yang baik dan menyenangkan, serta peduli kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa takut untuk berkonsultasi dengan guru BK.
- 4) Pedoman PPL BK diberikan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau diberikan saat pelaksanaan PPL 1 (saat kuliah pengajaran Mikro).

2. Refleksi

Selama melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai calon guru BK atau konselor. Kegiatan PPL telah memberikan gambaran nyata tentang kegiatan mengajar dan non mengajar di sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak pelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Pengelolaan kelas adalah kemampuan yang penting. Seorang calon pendidik harus mampu mengondisikan kelas agar kondusif, terutama untuk jam pelajaran siang.
- b. Pemberian layanan hendaknya menggunakan media yang menarik agar siswa merasa senang dan berkonsentrasi penuh saat menerima layanan.
- c. Seorang guru BK hendaknya bersikap ramah dan mau menerima siswa dengan tulus, sehingga siswa merasa dihargai dan tidak takut dengan guru BK atau untuk masuk ke ruang BK.
- d. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) hendaknya disusun secara rinci dan matang, serta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan agar kegiatan layanan berjalan dengan maksimal.
- e. Pengaturan waktu merupakan hal yang penting dalam melaksanakan layanan agar layanan berjalan dengan maksimal.
- f. Seorang calon pendidik harus mampu mengajarkan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan usia siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan layanan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga layanan bimbingan dan konseling terasa menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan layanan dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa

- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jalan Ngeksigondo No. 30, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Drs. Tatang Somantri

Nama Mahasiswa : Sischa Ariesta
 NIM : 13104241054
 Fak/Jur//Prodi : FIP/ PPB/ BK
 Dosen Pembimbing : Agus Triyanto, M.Pd.

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Total	
		Junj	Juli					Agustus				September			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	Pembuatan Program PPL														
	a. Observasi	6												6	
	b.Penyusunan Matriks PPL	6												6	
2	Layanan Administrasi dan lain-lain														
	a. Piket TU				6.5	6	12	10	12	15	17	17		88.5	
	b. Piket Salaman Pagi				1.5	1.5	1	1		1.5	1.5	2		10	
	c. Silabus, Program Tahunan, Program Harian														
	Persiapan					1								1	
	Pelaksanaan					6	2	5						12	
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							1						1	
3	Layanan Dasar														
	a. Bimbingan Klasikal														
	1.Pengenalan BK				2									2	
	2. Menjalin Persahabatan				1									1	
	3. Percaya Diri					1								1	
	4. Konsentrasi Belajar								1					1	
	5. Gaya Belajar										1			1	
	b. Layanan Orientasi														
	Persiapan	1												1	
	Pelaksanaan	1												1	
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1												1	
	c. Layanan Informasi														
	Persiapan									2				2	

	Pelaksanaan													
	Evaluasi dan Tindak Lanjut													
	d. Layanan Pengumpulan Data													
	1. Angket Media Lacak Masalah													
	Persiapan				1									1
	Pelaksanaan				2									2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				4	2								6
	2. Angket Data Pribadi													
	Persiapan								1					1
	Pelaksanaan								2					2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut								1					1
4	Layanan Responsif													
	a. Konseling Individual													
	Persiapan							1						1
	Pelaksanaan							1						1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							1						1
	b. Konseling Kelompok													
	Persiapan							1						1
	Pelaksanaan							2						2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							1						1
	c. Bimbingan Kelompok													
	Persiapan							1						1
	Pelaksanaan							2						2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							1						1
5	Dukungan Sistem													
	a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Layanan													
	Persiapan					1								1
	Pelaksanaan					10	22	7						39
	Evaluasi							1						1
6	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)													
	a. Jurnalistik													
	Persiapan											0.5		0.5
	Pelaksanaan											1.5		1.5
7	Kegiatan Sekolah													
	a. Upacara Bendera				1	1		1		1	1	1		6

	b. Upacara Ulang Tahun Sekolah					2							2
	c. Pendampingan Bazar Kewirausahaan				5								5
	d. Pendampingan HUT Sekolah					5							5
	e. Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan							3					3
	f. Peringatan Hari Idul Adha										5		5
8	Program Tambahan dan Insidental												
	a. Pendampingan PPDB KMS	14											14
	b. Pendampingan PPDB Reguler	21											21
	c. Pengumuman dan Daftar Ulang	14											14
	d. <i>Technical Meeting</i> Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)			2									2
	e. Pendampingan Syawalan Siswa			2									2
	f. Pendampingan Syawalan Keluarga Besar SMP N 9 Yogyakarta			3									3
	g. Mendampingi Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)				18								18
	h. Pendampingan Kunjungan Industri				3								3
	i. Kajian Ahad Pagi								3.5				3.5
	j. Penarikan PPL										1		1
9	Pembuatan Laporan												
	a. Pembuatan Laporan PPL										8	10	18
	Jumlah												328


Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP 19611116 198303 1 010




Dosen Pembimbing Lapangan



Agus Trivanto, M.Pd
NIP 197660802 200501 1 001

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa



Sischa Ariesta
NIM 13104241054



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Ngeksigondo No. 30
Guru Pembimbing : Drs. Tatang Somantri

Nama Mahasiswa : Sischa Ariesta
Nim : 13104241054
Fak/ Jur/ Prodi : FIP/ PPB/ BK
Dosen Pembimbing : Agus Triyanto, M. Pd.

Minggu Ke-1					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	a. <i>Technical Meeting</i> Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) (07.00-09.00)	• Acara <i>technical meeting</i> berjalan dengan lancar. Mahasiswa berperan mendampingi para siswa sesuai pembagian kelas.	• Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan.	• Mendorong siswa agar bertanya dan merangkum kembali inti dari informasi yang disampaikan..
		b. Syawalan Siswa (09.00-11.00)	• Acara syawalan siswa berjalan dengan lancar. Mahasiswa berperan membantu mengondisikan siswa.	• Siswa saling mendorong saat bersalaman.	• Memperingatkan dan mengondisikan siswa agar tidak saling dorong.
		c. Syawalan Keluarga Besar SMP N 9 Yogyakarta (11.00-14.00)	• Acara syawalan keluarga besar SMP N 9 Yogyakarta berjalan dengan lancar. Mahasiswa membantu menyambut tamu dan membagikan snack.	• Ada beberapa tamu undangan yang terlambat.	• Langsung mengondisikan tamu undangan yang terlambat menuju aula dan langsung memberikan snack kepada mereka.
Minggu Ke-2					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara bendera (07.00-07.40)	• Upacara berjalan secara lancar.	• Beberapa siswa gaduh saat upacara berlangsung.	• Memperingatkan siswa agar tidak ramai.

		b. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) (07.40-12.40)	<ul style="list-style-type: none"> • Acara Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berjalan dengan lancar. Siswa memahami peraturan di sekolah. Mahasiswa berperan mendampingi siswa sesuai dengan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang aktif saat kegiatan debat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong untuk aktif mengikuti debat dengan memberikan contoh cara menyampaikan pendapat dan mendebat.
3.	Selasa, 19 Juli 2016	a. Salaman pagi (06.11-07.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyambut siswa untuk berjabat tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa terlambat masuk ke sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan siswa agar tidak terlambat lagi.
		c. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) (07.00-12.40)	<ul style="list-style-type: none"> • Acara Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berjalan dengan lancar. Siswa memahami kurikulum yang ada di SMP. Mahasiswa berperan mendampingi siswa sesuai dengan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang aktif dalam tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan tanya jawab
4.	Rabu, 20 Juli 2016	a. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) (07.00-12.40)	<ul style="list-style-type: none"> • Acara Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berjalan dengan lancar. Siswa memahami materi yang disampaikan BNN dan menyanyikan mars serta hymne SMP N 9 Yogyakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang aktif dalam tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan tanya jawab
5.	Kamis, 21 Juli 2016	a. Salaman pagi (06.20-07.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa kelas 8 dan 9 terlambat masuk ke sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur dan memberikan arahan agar berangkat lebih awal karena ada kegiatan tadarus sebelum pembelajaran.
		b. Pendampingan kunjungan industri (07.00-10.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa memahami cara pembuatan kerajinan perak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang belum mendapatkan teman untuk membonceng sepeda • Ada siswa yang terjatuh dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencarikan siswa yang tidak membawa sepeda teman untuk membonceng sampai ke lokasi kunjungan industri. • Memberikan pertolongan

		c. Piket TU (10.00-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan piket berjalan dengan lancar dan presensi telah tercatat di buku piket. 	sepeda. <ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa masih kurang memahami kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru piket di SMP N 9 Yogyakarta. 	pertama dengan segera. <ul style="list-style-type: none"> •Meminta arahan dari guru pike dan guru BK tentang apa saja yang harus dlaksanakan oleh petugas piket.
6.	Jum’at, 22 Juli 2016	a. Layanan pengumpulan data (07.00-07.40)	<ul style="list-style-type: none"> •Lembar MLM dibagikan kepada siswa kelas VII A-F. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ada siswa yang tidak berangkat. 	<ul style="list-style-type: none"> •Menitipkan lembar jawab MLM kepada ketua kelas.
		b. Piket TU (07.40-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan piket berjalan dengan lancar dan presensi telah tercatat di buku piket. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa belum diajarkan bagaimana prosedur izin bagi siswa yang ingin meninggalkan pelajaran dan ada miskomunikasi antara guru BK dan guru mata pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa memperoleh arahan dari guru BK dan guru BK memberikan pengertian kepada guru mata pelajaran.
7.	Sabtu, 23 Juli 2016	a. Layanan pengumpulan data (07.00-08.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Semua lembar jawab dikumpulkan ke ruang BK. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ada siswa yang lupa membawa lembar jawab MLM. 	<ul style="list-style-type: none"> •Memberikan lembar jawab MLM baru kepada siswa yang bersangkutan dan menunggu siswa tersebut mengisi lembar jawab MLM.
		b. Layanan bimbingan klasikal kelas VII C (08.20-09.40)	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa memahami tentang bimbingan dan konseling di sekolah serta saling mengenal satu sama lain melalui <i>game</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa yang ditunjuk maju masih merasa malu untuk berbicara di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Memberikan <i>reward</i> untuk siswa yang maju dan menyampaikan pendapat.
		c. Layanan pengumpulan data (10.00-12.40)	<ul style="list-style-type: none"> •Sebagian data telah terinput ke dalam excel untuk dianalisis. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ada siswa yang mengisi biodata namun tidak mengisi permasalahan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mengklarifikasi kepada siswa yang bersangkutan apakah benar tidak mengalami masalah yang tercantum dalam MLM.
Minggu Ke-3					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Senin,	a. Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> •Upacara berjalan secara 	<ul style="list-style-type: none"> •Beberapa siswa, terutama kelas 	<ul style="list-style-type: none"> •Memperingatkan siswa

	25 Juli 2016	(07.00-07.40)	lancar.	VII D gaduh saat upacara berlangsung.	yang gaduh agar tidak gaduh.
		b. Layanan pengumpulan data (07.40-08.20)	• Data telah selesai diinput untuk dianalisis.	• Program untuk pembuatan laporan analisis kelompok mengalami sedikit <i>error</i> .	• Memperbaiki rumus pembuatan laporan analisis kelompok.
		c. Kegiatan administrasi (08.20-12.40)	• Rancangan untuk program tahunan dan silabus tersusun untuk dikonsultasikan dengan guru pembimbing.	• Format program di SMP N 9 Yogyakarta berbeda dengan yang lain.	• Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing daaan membuat program sesuai dengan format sekolah.
9.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Salaman pagi (06.20-07.00)	• Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	• Ada mahasiswa yang bertugas piket salaman pagi namun berangkat kurang awal.	• Mengingatkan mahasiswa tersebut agar berangkat lebih awal.
		b. Kegiatan administasi (07.00-11.20)	• Materi-materi untuk bimbingan klasikal yang telah disetujui oleh guru pembimbing dikumpulkan sebagai bahan pembuatan RPL.	• Laptop mahasiswa belum terkoneksi dengan wifi sekolah, sehingga akses internet sempat terbatas.	• Mendaftarkan akun pengguna internet sekolah.
		c. Layanan bimbingan klasikal kelas VII E (11.20-12.00)	• Siswa memahami tentang bimbingan dan konseling di sekolah.	• Beberapa siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi.	• Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan dengan member <i>rewards</i> .
		d. Pendampingan bimbingan klasikal (12.00-12.40)	• Siswa dapat mengenal teman-teman di kelas.	• Siswa merasa kurang nyaman dengan <i>game</i> yang dilaksanakan.	• Menjadikan hal tersebut sebagai bahan evaluasi agar tidak dipakai di kelas lain.
10.	Rabu, 27 Juli 2016	a. Piket TU (10.00-12.40)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa.	• Jadwal pelajaran masih mengalami revisi sehingga siswa mengalami kebingungan dan bertanya ke meja piket.	• Menunjukkan jadwal yang baru kepada siswa yang bertanya.
11.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Piket TU (07.20-11.20)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua	• Jadwal pelajaran belum tersosialisasikan dengan baik, sehingga siswa masih sering	• Menunjukkan jadwal yang baru kepada siswa yang bertanya.

			tersampaikan kepada siswa	bertanya ke mja piket setiap pergantian jam.	
12.	Jum'at, 29 Juli 2016	a. Kegiatan administrasi (07.00-11.20)	•Sebagian RPL untuk bimbingan klasikal telah tersusun dengan format K13.	•Pembuatan RPL sempat diselingi dengan persiapan kegiatan bazaar.	•Melaksanakan pembahasan pelaksanaan kegiatan bazaar setelah jam pulang sekolah.
13.	Sabtu, 30 Juli 2016	a. Salaman pagi (06.15-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Ada beberapa siswa yang terlambat.	•Guru BK memperingatkan siswa untuk berangkat lebih awal dan data siswa terlambat dicatat dalam buku khusus .
		b. Pendampingan bazaar kewirausahaan (07.00-12.00)	•Kegiatan bazaar berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana awal.	•Beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan di lokasi KKN.	•OSIS memberikan bantuan tenaga yang cukup dalam menyelenggarakan kegiatan bazaar.

Minggu Ke-4

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Senin, 1 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.35-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Mahasiswa yang bertugas piket salaman pagi berangkat kurang awal.	•Menghimbau mahasiswa yang bertugas piket di hari selanjutnya berangkat lebih awal.
		b. Upacara peringatan hari ulang tahun sekolah (07.00-08.20)	•Upacara hari peringatan hari ulang tahun sekolah berjalan dengan lancar.	•Upacara berdurasi lebih lama dari biasanya sehingga beberapa siswa pingsan. •Siswa gaduh saat upacara berlangsung.	•Membawa siswa yang pingsan ke ruang UKS dan memberi pertolongan pertama. •Mengingatkan siswa agar tidak membuat gaduh.
		c. Pendampingan lomba tumpeng antar kelas (08.20-09.40)	•Kegiatan lomba tumpeng berjalan sesuai dengan rencana.	•Ada beberapa orangtua siswa yang mengantarkan bahan-bahan lomba yang tertinggal sehingga ada kelas yang kurang kondusif.	•Menyampaikan titipan bahan-bahan lomba dari orangtua siswa ke kelas yang bersangkutan.
		d. Kegiatan administrasi	•RPL untuk bimbingan	•Konsentrasi terpecah dengan	•Menyelesaikan

		(10.00-12.40)	klasikal tersusun sesuai dengan format K13.	lomba tumpeng.	tanggungjawab di lomba tumpeng kemudian fokus mengerjakan RPL.
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	a. Piket TU (07.00-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak siswa yang perlengkapan sekolahnya tertinggal, sehingga petugas piket harus mengantarkan titipan yang mengganggu kondisifitas kelas.	•Mengantarkan barang titipan untuk siswa pada pergantian jam pelajaran.
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Kegiatan administrasi (07.00-09.40)	•RPL untuk kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual tersusun dengan format K13.	•Masih adanya kebingungan untuk format penyusunan RPL kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual.	•Melakukan konsultasi dengan guru pembimbinga tentang fotmat RPL kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual yang baik dan benar.
		b. Piket TU (10.00-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Belum adanya pembagian jadwal piket antara mahasiswa UNY dengan UAD.	•Mengkoordinasikan pembagian jadwal piket antara mahasiswa UNY dengan UAD.
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Beberapa siswa terlambat. •Terlalu banyak mahasiswa UNY dan UAD yang menyambut salaman pagi, sehingga siswa merasa lelah.	•Menanyakan alasan dan memberikan pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Kegiatan administrasi (07.00-11.20)	•Sebagian RPL untuk bimbingan klasikal telah tersusun dengan format modul guru pembelajar profesional	•Mahasiswa sempat kebingungan permintaan penggantian format K13 untuk bimbingan klasikal dari sekolah dengan format RPL terbaru sesuai modul.	•Melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing.
18.	Jum'at, 5 Agustus 2016	a. Piket TU (07.00-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua	•Penumpukan mahasiswa UNY dan UAD di meja piket.	•Melaksanakan tugas piket sesuai dengan jumlah mahasiswa yang disepakati.

			tersampaikan kepada siswa		
19.	Sabtu, 6 Agustus 2016	a. Kegiatan administrasi (07.00-11.20)	•RPL untuk bimbingan klasikal telah tersusun dengan format modul guru pembelajar professional	•Konsentrasi terbagi dengan persiapan layanan bimbingan klasikal.	•Menyelesaikan RPL kemudian fokus kepada persiapan layanan bimbingan klasikal dan melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing.
		b. Layanan bimbingan klasikal terbimbing kelas VII A (11.20-12.00)	•Siswa memahami tentang bagaimana cara untuk menjadi lebih percaya diri.	• <i>Speaker</i> yang digunakan untuk memutar <i>video</i> kurang keras.	•Membantu menjelaskan apa yang dikatakan di dalam video.
Minggu Ke-5					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Senin, 8 Agustus 2016	a. Upacara bendera (07.00-07.40)	•Upacara berjalan secara lancar.	•Beberapa siswa, terutama kelas VII F gaduh saat upacara berlangsung.	•Memperingatkan peserta upacara agar tidak gaduh.
		b. Kegiatan administrasi (07.40-12.00)	•RPL untuk kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual tersusun dengan format modul guru pembelajar profesional.	•Mahasiswa sempat kebingungan permintaan penggantian format K13 untuk bimbingan klasikal dari sekolah dengan format RPL terbaru sesuai modul tanpa contoh dari guru BK.	•Melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing.
		c. Pendampingan bimbingan klasikal (12.00-12.40)	•Siswa memahami tentang bagaimana cara menjadi percaya diri.	•Suara mahasiswa kurang keras.	•Mengingatkan kepada teman yang praktek untuk berbicara dengan lebih keras.
21.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Piket TU (07.00-10.00)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik.	•Kurangnya koordinasi dalam melakukan presensi siswa antar mahasiswa piket.	•Mahasiswa segera melakukan presensi siswa rutin.
		b. Layanan konseling kelompok (10.00-12.00)	•Siswa mengungkapkan permasalahan dan membahas permasalahan sesuai kesepakatan.	•Kelompok sempat hening seketika ketika ada guru BK masuk sebentar ke dalam ruang BK.	•Mendorong siswa untuk aktif kembali setelah guru BK keluar dari ruangan.
		c. Layanan konseling	•Siswa mengungkapkan	•Belum adanya ruangan khusus	•Kegiatan dilaksanakan di

		individual (12.00-12.40)	permasalahan dan menemukan pandangan baru tentang permasalahannya.	untuk ruangan konseling individual.	ruang BK dengan pintu tertutup.
22.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Layanan bimbingan klasikal kelas VII B (07.00-09.00)	• Siswa memahami tentang apa itu BK dan bagaimana cara menjalin persahabatan yang baik.	• Jam mengajar untuk mengisi jam kosong terlalu panjang.	• Melakukan variasi pembelajaran dengan <i>game</i> dan menonton film yang relevan dengan materi.
		b. Pendampingan bimbingan klasikal (09.00-09.40)	• Siswa memahami tentang bagaimana cara menjalin persahabatan.	• Suasana kelas kurang kondusif.	• Melakukan tepuk fokus setiap siswa mulai gaduh.
		c. Bimbingan kelompok (10.00-11.20)	• Siswa memahami bagaimana menjadi orang yang optimis.	• Ruangan audiovisual yang dipesan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dipakai untuk rapat terlebih dahulu.	• Menunggu sebentar sampai kegiatan rapat selesai baru siswa dipanggil masuk menuju ruangan.
23.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	• Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	• Beberapa siswa kelas VIII dan IX terlambat.	• Menanyakan alasan dan memberi pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Kegiatan administrasi (07.00-11.20)	• Laporan hasil bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual telah tersusun.	• Adanya kebingungan mahasiswa dalam membuat laporan bimbingan dan konseling kelompok.	• Mencari contoh laporan di internet.
24.	Jum'at, 12 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	• Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	• Masih terdapat beberapa siswa yang terlambat.	• Menanyakan alasan dan memberi pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	• Banyak barang titipan untuk siswa.	• Mengantarkan barang titipan kepada siswa saat bel pergantian jam.
25.	Sabtu, 13 Agustus	a. Piket TU (07.00-11.20)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik	• Banyak siswa yang peralatan pramukanya tertinggal.	• Meminta para orang tua untuk menitipkan ke meja

	2016		dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa		piket agar nanti diambil oleh anaknya.
Minggu Ke-6					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Senin, 15 Agustus 2016	a. Piket TU (08.20-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Praktikan merasa kurang sehat.	•Mahasiswa melakukan kegiatan piket semampunya dan beristirahat jika diperlukan.
27.	Selasa, 16 Agustus 2016	Sakit			
28.	Rabu, 17 Agustus 2016	Sakit			
29.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Piket TU (07.15-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Praktikan merasa kurang sehat.	•Mahasiswa melakukan kegiatan piket semampunya dan beristirahat jika diperlukan.
30.	Jum'at, 19 Agustus 2016	a. Piket TU (07.20-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Siswa tidak menjawab jujur atau bercanda saat mahasiswa melakukan presensi.	•Menegur dan mengarahkan siswa agar menjawab dengan serius.
31.	Sabtu, 20 Agustus 2016	a. Piket TU (07.30-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak siswa yang peralatan pramukanya tertinggal.	•Meminta para orang tua untuk menitipkan ke meja piket agar nanti diambil oleh anaknya.
		b. Layanan bimbingan klasikal kelas VII C (11.20-12.00)	•Siswa memahami tentang cara membangun persahabatan yang baik.	•Siswa sedikit gaduh karena ingin segera melaksanakan persiapan untuk kegiatan pramuka.	•Meminta siswa untuk tenang sebentar dan menampilkan video agar siswa kembali terfokus kepada materi layanan.
Minggu Ke-7					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
32.	Senin,	a. Piket TU	•Piket berjalan dengan lancar.	•Siswa menjawab dengan	•Menegur dan mengarahkan

	22 Agustus 2016	(07.30-12.40)	Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	bercanda saat mahasiswa melakukan presensi.	siswa agar menjawab dengan serius.
33.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Piket TU (07.30-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak barang yang dititipkan ke meja piket oleh wali murid sehingga petugas piket harus mengantarkan titipan yang mengganggu kondisifitas kelas	•Mengantarkan barang titipan kepada siswa saat bel pergantian jam.
34.	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Piket TU (07.30-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak barang yang dititipkan ke meja piket oleh wali murid sehingga petugas piket.	•Mengantarkan titipan untuk siswa dengan izin dari guru kelas.
35.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.12-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Masih terdapat beberapa siswa yang terlambat.	•Menanyakan alasan dan memberi pengarahan keada siswa yang terlambat.
		b. Piket TU (07.00-10.00)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak barang titipan untuk siswa.	•Mengantarkan barang titipan kepada siswa saat bel pergantian jam.
		c. Pembuatan papan bimbingan (10.00-11.20)	•Materi untuk papan bimbingan terkumpul,	•Keterbatasan koneksi internet.	•Melakukan aktivasi ulang wifi di sekolah.
36.	Jum'at, 26 Agustus 2016	a. Piket TU (07.00-10.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Siswa tidak menjawab dengan serius saat mahasiswa melakukan presensi.	•Menegur dan mengarahkan siswa agar menjawab dengan serius.
		b. Pembuatan papan bimbingan (10.40-11.20)	•Desain papan bimbingan tersusun.	•Tempat pengerjaan kurang kondusif.	•Berpindah tempat untuk bisa mengerjakan dengan tenang.
37.	Sabtu, 27 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.25-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan	•Terdapat beberapa siswa yang terlambat.	•Menanyakan alasan dan memberi pengarahan keada siswa yang terlambat.

			siswa yang memasuki gerbang.		
		b. Piket TU (07.00-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak barang titipan untuk siswa.	•Mengantarkan barang titipan kepada siswa saat bel pergantian jam.
		c. Pendampingan layanan bimbingan klasikal d. (11.20-12.00)	•Siswa memahami tentang gaya belajar.	•Siswa kurang kondusif saat persiapan.	•Segera mengondisikan siswa agar siap menerima layanan.
38.	Minggu, 28 Agustus 2016	a. Pendampingan kajian ahad pagi wali murid (06.30-10.00)	•Kegiatan kajian berjalan dengan baik dan wali murid memahami tentang <i>parenting</i> yang baik.	•Wali murid banyak yang datang terlambat.	•Mengarahkan wali murid untuk segera menuju ke aula karena acara telah duimulai.
Minggu Ke-8					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
39.	Senin, 29 Agustus 2016	a. Upacara bendera (07.00-08.30)	•Upacara berjalan secara lancar.	•Siswa gaduh saat upacara berlangsung.	•Memberikan pengarahan agar siswa tidak gaduh.
		b. Piket TU (08.30-12.55)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Adanya perubahan jadwal pelajaran, sehingga guru dan siswa sering bertanya ke meja piket.	•Menjelaskan tentang jadwal terbaru kepada siswa dan guru yang bertanya.
40.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.13-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Beberapa siswa terlambat masuk ke sekolah.	•Menanyakan alasan dan memberikan pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Piket TU (07.00-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak siswa kelas IX D yang tidak membawa buku tugas, sehingga pengantar titipan mengganggu kondisifitas kelas.	•Mengantarkan buku kepada siswa dengan izin dari guru kelas.
41.	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan	•Beberapa siswa masuk ke sekolah saat bel berbunyi.	•Mengarahkan siswa agar berangkat lebih pagi.


			siswa yang memasuki gerbang.		
		b. Piket TU (07.00-12.40)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Masih ada guru dan siswa sering bertanya ke meja piket terkait jadwal pelajaran baru.	•Menjelaskan tentang jadwal terbaru kepada siswa dan guru yang bertanya.
42.	Kamis, 1 September 2016	a. Salaman pagi (06.27-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Ada beberapa siswa yang terlambat.	•Menanyakan alasan dan memberi pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak barang yang ditiptkan ke meja piket oleh wali murid sehingga petugas piket harus mengantarkan titipan yang mengganggu kondisifitas kelas	•Mengantarkan barang titipan kepada siswa saat bel pergantian jam.
43.	Jum'at, 2 September 2016	a. Salaman pagi (06.35-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Beberapa siswa terlambat.	•Meminta agar siswa yang terlambat untuk berangkat lebih pagi.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	•Banyak orang tua yang mengantarkan barang yang tertinggal untuk anaknya.	•Mengantarkan titipan barang pada pergantian jam pelajaran atau menunggu anak untuk mengambil pada jam istirahat.
44.	Sabtu, 3 September 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	•Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	•Ada sejumlah siswa yang terlambat.	•Menanyakan alasan dan memberi pengarahan kepada siswa yang terlambat.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	•Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua	•Banyak orang tua yang mengantarkan barang yang tertinggal untuk anaknya.	•Mengantarkan titipan barang pada pergantian jam pelajaran atau menunggu

			tersampaikan kepada siswa		anak untuk mengambil pada jam istirahat.
		c. Layanan bimbingan klasikal terbimbing kelas VII E (11.20-12.00)	• Siswa memahami tentang gaya belajar yang dimiliki dan strategi belajarnya.	• Ditengah jam pelajaran listrik mengalami pemadaman sehingga tidak dapat menggunakan LCD.	• Mahasiswa merubah metode pembelajaran dengan diskusi.
Minggu Ke-9					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
45.	Senin, 5 September 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	• Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	• Mahasiswa kurang dapat memantau siswa yang terlambat karena setelah bel berbunyi langsung menuju lapangan upacara.	• Memantau siswa setelah upacara selesai.
		b. Upacara bendera (07.00-08.00)	• Upacara berjalan secara lancar.	• Siswa gaduh saat upacara berlangsung.	• Memberikan pengarahan agar siswa tidak gaduh.
		c. Piket TU (08.00-12.40)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	• Adanya perubahan durasi jam pelajaran sehingga guru mata pelajaran dan siswa menanyakan ke meja piket.	• Menjelaskan tentang jam pelajaran kepada guru dan siswa yang bertanya.
46.	Selasa, 6 September 2016	a. Piket TU (07.00-12.40)	• Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa	• Banyak orang tua yang mengantarkan barang yang tertinggal untuk anaknya.	• Mengantarkan titipan barang pada pergantian jam pelajaran atau menunggu anak untuk mengambil pada jam istirahat.
		b. Pendampingan ekstrakurikuler jurnalistik (13.00-14.30)	• Siswa memahami prinsip 5W+1H dalam penulisan berita	• Beberapa siswa tidak membawa tugas dari minggu sebelumnya, sehingga belum semua tugas berita dapat dikoreksi	• Mengoreksi bersama teks berita teman yang dibawa dan menekankan materi 5W+1H sebagai bahan revisi tugas di rumah
47.	Rabu, 7 September 2016	a. Salaman pagi (06.25-07.00)	• Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang.	• Beberapa siswa terlambat.	• Meminta agar siswa yang terlambat untuk berangkat lebih pagi.

		b. Piket TU (07.00-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> •Banyak orang tua yang mengantarkan barang yang tertinggal untuk anaknya. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mengantarkan titipan pada pergantian jam pelajaran.
48.	Kamis, 8 September 2016	a. Salaman pagi (06.25-07.00)	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang. 	<ul style="list-style-type: none"> •Beberapa mahasiswa terlambat. 	<ul style="list-style-type: none"> •Meminta agar mahasiswa yang terlambat untuk berangkat lebih pagi.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> •Ada barang titipan yang terlambat tersampaikan kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> •Menyerahkan kepada siswa yang bersangkutan ketika siswa ke meja piket.
49.	Jum'at, 9 September 2016	a. Salaman pagi (06.25-07.00)	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang. 	<ul style="list-style-type: none"> •Beberapa mahasiswa terlambat. 	<ul style="list-style-type: none"> •Meminta agar mahasiswa yang terlambat untuk berangkat lebih pagi.
		b. Piket TU (07.00-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Piket berjalan dengan lancar. Tamu disambut dengan baik dan pesan dari orang tua tersampaikan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> •Mahasiswa kesulitan mencari tanda tangan untuk keperluan izin pulang siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> •Membantu wali murid untuk meminta perizinan.
50.	Sabtu, 10 September 2016	a. Salaman pagi (06.30-07.00)	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa menyambut dan bersalaman dengan guru dan siswa yang memasuki gerbang. 	<ul style="list-style-type: none"> •Banyak siswa yang datang terlambat, terutama kelas 8 dan 9. 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru BK memberikan pengarahan agar tidak terlambat lagi terutama bagi siswa yang sudah sering terlambat.
		b. Pengerjaan laporan PPL (07.00-10.40)	<ul style="list-style-type: none"> •Laporan tersusun dalam bentuk draft. 	<ul style="list-style-type: none"> •Adanya perubahan jumlah dalam data siswa dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> •Mencari data siswa dan guru terbaru ke bagian Tata Usaha (TU).
		c. Pendampingan layanan bimbingan klasikal (10.40-11.20)	<ul style="list-style-type: none"> •Layanan bimbingan berlangsung lancar. Anak memahami materi tentang konsentrasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> •Suasana kelas kurang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> •Memperingatkan siswa agar memperhatikan.

Minggu Ke-10					
No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
51.	Selasa, 13 September 2016	a. Pengerjaan laporan PPL (07.30-12.40)	• Laporan tersusun dalam bentuk <i>draft</i> .	• Pengerjaan laporan bersamaan dengan kegiatan piket, sehingga waktu kurang maksimal.	• Mengerjaan laporan ketika kegiatan di meja piket luang.
52.	Rabu, 14 September 2016	a. Pengerjaan laporan PPL (07.30-12.30)	• Lampiran laporan berupa RPL, laporan hasil konseling dan bimbingan, serta administrasi BK lain terkumpul dan tersusun	• <i>Layout</i> administrasi BK menggunakan kertas A4	• Merubah <i>layout</i> menjadi format F4
		b. Penarikan PPL (12.30-13.30)	• Acara penarikan PPL berjalan dengan lancar.	• Ada guru pembimbing yang sedang menjalankan ibadah haji.	• Penarikan PPL tidak dilaksanakan bersamaan, untuk prodi bahasa jawa menyusul seteah pembimbing kembali dari menunaikan ibadah haji.
53.	Kamis, 15 September 2016	a. Pendampingan peringatan hari idul adha (07.30-12.40)	• Semua lomba terlaksana dan siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan lomba	• Lomba memasak mundur karena penyembelihan tertunda • Siswa ribut saat kelas lain sedang melakukan <i>display</i>	• Memberikan perpanjangan waktu untuk lomba memasak • Memperingatkan siswa agar tidak berisik

Dosen Pembimbing Lapangan


Agus Trivanto, M.Pd
 NIP 197660802 200501 1 001

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
 NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mahasiswa


Sischa Ariesta
 NIM. 13104241054



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 9 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. NOERKESIDIPUR 30
Nama DPL PPL/ Magang III : AGUS TRIYANTO, M. Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : BK / FIP
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Kamis, 4 Agst 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan PPL		
2.	Selasa, 16 Agst 2016	2	Monitoring Program PPL		
3.	Kamis, 1 Sept 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan Program PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,

Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi, Sx



[Signature]

Sischa Ariesta

[Signature]

SUBI ANANDA

MEDIA LACAK MASALAH

Nama :			
NIS :			
Jenis Kelamin :			
Umur :		TAHUN	
Sekolah :			
Kelas :			

Petunjuk cara mengerjakan :

Bacalah daftar masalah dibawah ini pelan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Ada rasakan mengganggu Anda maka lingkarilah nomor item masalahnya. Misalnya: pada masalah pribadi, pada pernyataan item nomor 2 saya orang yang boros. Pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, maka lingkarilah item tersebut.

MASALAH PRIBADI

1.	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan (<i>futur</i>)
2.	Saya orang yang boros
3.	Saya orang yang cengeng
4.	Saya orang yang kurang bersyukur
5.	Saya orang yang kurang kritis
6.	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan
7.	Saya orang yang moody
8.	Saya orang yang mudah putus asa
9.	Saya orang yang pelupa
10.	Saya orang yang penakut
11.	Saya orang yang pendiam
12.	Saya orang yang plinplan
13.	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail
14.	Saya orang yang sering terburu buru
15.	Saya orang yang susah tidur
16.	Saya sedang mengalami masalah percintaan
17.	Saya seorang pemalu
18.	Saya sering melamun
19.	Saya sering mengalami gangguan mata
20.	Saya sering merasa malas
21.	Saya sering mudah putus asa
22.	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah (<i>homesick</i>)
23.	Saya menderita Insomnia

MASALAH SOSIAL

1.	Saya kurang bisa berinteraksi
2.	Saya kurang bisa berorganisasi
3.	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri
4.	Saya merasa dikhianati teman
5.	Saya merasa kurang Empati
6.	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan
7.	Saya merasa sering dimanfaatkan teman
8.	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman
9.	Saya orang yang cuek
10.	Saya orang yang egois
11.	Saya orang yang kurang percaya diri
12.	Saya orang yang manja
13.	Saya orang yang minder
14.	Saya orang yang mudah emosi
15.	Saya orang yang mudah marah
16.	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan
17.	Saya orang yang pelit
18.	Saya orang yang pemalu
19.	Saya orang yang pendendam
20.	Saya orang yang sering berfikir negatif
21.	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik
22.	Saya orang yang terlalu terbuka
23.	Saya orang yang tertutup
24.	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai
25.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman
26.	Saya sering berprasangka buruk
27.	Saya sering bertengkar dengan teman
28.	Saya sering merasa iri hati dengan teman
29.	Saya sering merasa sensitif terhadap teman
30.	Saya sering salah paham
31.	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi
32.	Saya suka mencari perhatian
33.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan
34.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain
35.	Saya sering konflik dengan keluarga

MASALAH BELAJAR

1.	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali
2.	Saya belum bisa mengatur waktu belajar
3.	Saya cepat mengantuk kalau belajar
4.	Saya hanya belajar jika ada ujian
5.	Saya hanya belajar jika lagi mood
6.	Saya kalau belajar tidak teratur
7.	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar
8.	Saya kurang mendapat pengawasan dari

	orang tua
9.	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar
10.	Saya merasa memiliki daya ingat rendah
11.	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung
12.	Saya merasa kurang fokus dalam belajar
13.	Saya merasa tidak ada motivasi belajar
14.	Saya orang yang sulit menganalisis masalah
15.	Saya orang yang takut gagal
16.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan
17.	Saya sering merasa malas belajar
18.	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata
MASALAH KARIER	
1.	Saya belum ada niat untuk bekerja
2.	Saya belum berfikir jangka panjang
3.	Saya belum mandiri
4.	Saya belum memiliki kemantapan berkarier
5.	Saya belum mempunyai cita-cita
6.	Saya belum menemukan potensi diri
7.	Saya belum merasa dewasa
8.	Saya belum punya pandangan karier
9.	Saya kurang informasi mengenai masa depan
10.	Saya kurang wawasan terhadap masa depan
11.	Saya masih ingin bersenang-senang
12.	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan
13.	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal
14.	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi
15.	Saya merasa kurang adanya motivasi
16.	Saya merasa kurang disiplin waktu
17.	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai
18.	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan
19.	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal
20.	Saya orang yang sulit mengambil keputusan
21.	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya
22.	Saya sering berorientasi pada masa kini
23.	Saya sering gagal dalam seleksi
24.	Saya takut menghadapi resiko
25.	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita
26.	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki

Pilih media dalam daftar media disamping yang Anda inginkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada alami

MEDIA	
1.	Bagan
2.	Biografi Tokoh
3.	Brosur
4.	Buku
5.	CD Interaktif
6.	Diagram
7.	Film
8.	Foto
9.	Gambar
10.	Grafik
11.	Internet
12.	Kalender
13.	Kotak masalah
14.	Modul
15.	News Letter
16.	Papan bimbingan
17.	Permainan
18.	Poster
19.	Presentasi multimedia
20.	Program video
21.	Radio
22.	Simulasi
23.	Stiker
24.	Televisi
25.	Training motivasi

Tambahkan media yang menurut Anda belum ada dalam daftar diatas

ANALISIS DATA INDIVIDUAL

No	Topik Masalah	nM	n	%	KAT
1.	Masalah Pribadi				
2.	Masalah Sosial				
3.	Masalah Belajar				
4.	Masalah Karier				

Grafik : Masalah Pribadi, Sosial, Belajar, Karier

Keterangan :

$$\text{Prosentasi} = \frac{nM}{n} \times 100 \%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

MEDIA LACAK MASALAH

Nama :	Amelia Ratu Berliana
NIS :	03
Jenis Kelamin :	Perempuan
Umur :	12 TAHUN
Sekolah :	SMPN 9 Jogjakarta
Kelas :	VII A

Petunjuk cara mengerjakan :

Bacalah daftar masalah dibawah ini pelan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Ada rasakan mengganggu Anda maka lingkarilah nomor item masalahnya. Misalnya: pada masalah pribadi, pada pernyataan item nomor 2 saya orang yang boros. Pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, maka lingkarilah item tersebut.

MASALAH PRIBADI

1.	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan (futur)
2.	Saya orang yang boros
3.	Saya orang yang cengeng
④	Saya orang yang kurang bersyukur
5.	Saya orang yang kurang kritis
6.	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan
7.	Saya orang yang moody
8.	Saya orang yang mudah putus asa
9.	Saya orang yang pelupa
10.	Saya orang yang penakut
11.	Saya orang yang pendiam
12.	Saya orang yang plinplan
13.	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail
14.	Saya orang yang sering terburu buru
15.	Saya orang yang susah tidur
16.	Saya sedang mengalami masalah percintaan
17.	Saya seorang pemalu
18.	Saya sering melamun
19.	Saya sering mengalami gangguan mata
20	Saya sering merasa malas
21.	Saya sering mudah putus asa
22.	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah (homesick)
23.	Saya menderita Insomnia

MASALAH SOSIAL

1.	Saya kurang bisa berinteraksi
2.	Saya kurang bisa berorganisasi
3.	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri
4.	Saya merasa dikhianati teman
5.	Saya merasa kurang Empati
6.	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan
7.	Saya merasa sering dimanfaatkan teman
8.	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman
9.	Saya orang yang cuek
10.	Saya orang yang egois
11.	Saya orang yang kurang percaya diri
12.	Saya orang yang manja
13.	Saya orang yang minder
14.	Saya orang yang mudah emosi
15.	Saya orang yang mudah marah
16.	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan
17.	Saya orang yang pelit
18.	Saya orang yang pemalu
19.	Saya orang yang pendendam
20.	Saya orang yang sering berfikir negatif
21.	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik
22.	Saya orang yang terlalu terbuka
23.	Saya orang yang tertutup
24.	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai
25.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman
26.	Saya sering berprasangka buruk
27.	Saya sering bertengkar dengan teman
28.	Saya sering merasa iri hati dengan teman
29.	Saya sering merasa sensitif terhadap teman
30.	Saya sering salah paham
31.	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi
32.	Saya suka mencari perhatian
33.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan
34.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain
35.	Saya sering konflik dengan keluarga

MASALAH BELAJAR

1.	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali
2.	Saya belum bisa mengatur waktu belajar
③	Saya cepat mengantuk kalau belajar
4.	Saya hanya belajar jika ada ujian
5.	Saya hanya belajar jika lagi mood
6.	Saya kalau belajar tidak teratur
7.	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar
8.	Saya kurang mendapat pengawasan dari

	orang tua
9.	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar
10.	Saya merasa memiliki daya ingat rendah
11.	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung
12.	Saya merasa kurang fokus dalam belajar
13.	Saya merasa tidak ada motivasi belajar
14.	Saya orang yang sulit menganalisis masalah
15.	Saya orang yang takut gagal
16.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan
17.	Saya sering merasa malas belajar
18.	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata
MASALAH KARIER	
1.	Saya belum ada niat untuk bekerja
2.	Saya belum berfikir jangka panjang
3.	Saya belum mandiri
4.	Saya belum memiliki kemantapan berkarier
5.	Saya belum mempunyai cita-cita
6.	Saya belum menemukan potensi diri
7.	Saya belum merasa dewasa
8.	Saya belum punya pandangan karier
9.	Saya kurang informasi mengenai masa depan
10.	Saya kurang wawasan terhadap masa depan
11.	Saya masih ingin bersenang-senang
12.	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan
13.	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal
14.	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi
15.	Saya merasa kurang adanya motivasi
16.	Saya merasa kurang disiplin waktu
17.	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai
18.	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan
19.	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal
20.	Saya orang yang sulit mengambil keputusan
21.	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya
22.	Saya sering berorientasi pada masa kini
23.	Saya sering gagal dalam seleksi
24.	Saya takut menghadapi resiko
25.	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita
26.	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki

Pilih media dalam daftar media disamping yang Anda inginkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada alami

MEDIA	
1.	Bagan
2.	Biografi Tokoh
3.	Brosur
4.	Buku
5.	CD Interaktif
6.	Diagram
7.	Film
8.	Foto
9.	Gambar
10.	Grafik
11.	Internet
12.	Kalender
13.	Kotak masalah
14.	Modul
15.	News Letter
16.	Papan bimbingan
17.	Permainan
18.	Poster
19.	Presentasi multimedia
20.	Program video
21.	Radio
22.	Simulasi
23.	Stiker
24.	Televisi
25.	Training motivasi

Tambahkan media yang menurut Anda belum ada dalam daftar diatas

ANALISIS DATA INDIVIDUAL

No	Topik Masalah	nM	n	%	KAT
1.	Masalah Pribadi				
2.	Masalah Sosial				
3.	Masalah Belajar				
4.	Masalah Karier				

Grafik : Masalah Pribadi, Sosial, Belajar, Karier

Keterangan :

$$\text{Prosentasi} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI																							nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
1	Adhi Lanjar Saputra					1																			1	23	4.3	B	
2	Alfi Yusrina Rizqy				1					1	1							1				1				5	23	22	C
3	Alya Putri Mezzaluna							1			1						1					1				4	23	17	C
4	Amanda Febriana Fadillah Putri																									0	23	0	A
5	Anisa Nurviani															1						1				2	23	8.7	B
6	Annisa Tazkia Mubarak										1	1		1	1			1	1							6	23	26	D
7	Arya Lucky Andriansyah									1								1								2	23	8.7	B
8	Bintang Pratama Putra				1					1	1					1	1					1				6	23	26	D
9	Clarista Aulia Santa		1					1			1			1				1				1				6	23	26	D
10	Dimas Rafie Dylan Dwi Nugraha			1										1	1	1										3	23	13	C
11	Dimas Rizki Ramadhani																									0	23	0	A
12	Dito Prakosa Wijaya									1								1								2	23	8.7	B
13	Dyllesha Bonanza Melika A		1							1				1	1							1				5	23	22	C
14	Essa Jalu Prakoso Haryo Kesuma		1							1																2	23	8.7	B
15	Hervina Widyaningtyas	1	1																							2	23	8.7	B
16	Irfan Dwi Wibowo									1																1	23	4.3	B
17	Maura Khaila Arta Diva		1									1				1		1								4	23	17	C
18	Mera Devesa																			1						1	23	4.3	B
19	Muhammad Ariel Kusumawijaya					1										1										2	23	8.7	B
20	Muhammad Fadhil Delphira Rabbani								1							1			1			1				4	23	17	C
21	Muhammad Fadhlullah Arfinza											1						1	1			1				4	23	17	C
22	Muhammad Faisal Hanif																									0	23	0	A
23	Muhammad Linggar Ramadhan									1								1								2	23	8.7	B
24	Muhammad Rafly Zinedine Zhilaal															1		1								2	23	8.7	B
25	Nabilla Noor Arifina									1																1	24	4.2	B
26	Nadya Aulia Zahrani															1										1	25	4	B
27	Nilna Laela Fitriani					1								1	1											3	26	12	C
28	Nisa Salafus Solikhah	1					1		1			1				1					1					6	27	22	C
29	Ogest Zufo Trianta										1			1					1							3	28	11	B
30	Ramadhani Akbar Fauzan Anwar															1					1					2	29	6.9	B
31	Shelly Asna Fawadhila																	1								1	30	3.3	B
32	Shelly Natashaia																	1								1	31	3.2	B
33	Vaniska Nesya Az'zahra																	1								1	32	3.1	B
34	Viviana Kurnianingsih		1											1					1							3	23	13	C
		2	6	0	2	3	1	2	2	10	6	3	0	7	12	4	0	12	5	3	8	0	0	0					

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017**

[illegible]

49	0																	
50	0																	
51	0																	
		4	3	12	1	0	22	1	1	1	0	12	4	0	7	4	6	1

[illegible]

																		0	35	0	A
																		0	35	0	A
																		0	35	0	A
5	0	0	1	6	4	2	4	0	0	0	0	2	2	2	2	6	2				

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adhi Lanjar Saputra						1													1	18	5.6	B
2	Alfi Yusrina Rizqy	1	1	1			1				1		1			1	1	1	1	10	18	56	E
3	Alya Putri Mezzaluna	1		1						1			1						1	5	18	28	D
4	Amanda Febriana Fadillah Putri	1																		1	18	5.6	B
5	Anisa Nurviani									1						1		1		3	18	17	C
6	Annisa Tazkia Mubarak						1									1	1		1	4	18	22	C
7	Arya Lucky Andriansyah									1										1	18	5.6	B
8	Bintang Pratama Putra	1	1	1			1			1							1	1		7	18	39	D
9	Clarista Aulia Santa	1	1				1			1						1	1	1		7	18	39	D
10	Dimas Rafie Dylan Dwi Nugraha	1	1				1		1				1						1	6	18	33	D
11	Dimas Rizki Ramadhani	1																		1	18	5.6	B
12	Dito Prakosa Wijaya									1										1	18	5.6	B
13	Dyllesha Bonanza Melika A		1				1			1			1				1			5	18	28	D
14	Essa Jalu Prakoso Haryo Kesuma		1																	1	18	5.6	B
15	Hervina Widyaningtyas						1									1	1			3	18	17	C
16	Irfan Dwi Wibowo									1				1			1	1		4	18	22	C
17	Maura Khaila Arta Diva	1	1												1					3	18	17	C
18	Mera Devesa	1																		1	18	5.6	B
19	Muhammad Ariel Kusumawijaya						1								1				1	3	18	17	C
20	Muhammad Fadhil Delphira Rabbani		1														1	1		3	18	17	C
21	Muhammad Fadhlullah Arfinza	1									1					1				3	18	17	C
22	Muhammad Faisal Hanif	1		1						1			1							4	18	22	C
23	Muhammad Linggar Ramadhan									1										1	18	5.6	B
24	Muhammad Rafly Zinedine Zhilaal	1					1			1										3	18	17	C
25	Nabilla Noor Arifina																			0	18	0	A
26	Nadya Aulia Zahrani	1								1							1			3	18	17	C
27	Nilna Laela Fitriani	1		1		1	1										1			5	18	28	D
28	Nisa Salafus Solikhah		1				1						1			1	1			5	18	28	D
29	Ogest Zufo Trianta																			0	18	0	A
30	Ramadhani Akbar Fauzan Anwar	1														1				2	18	11	C
31	Shelly Asna Fawadhila		1										1			1	1		1	5	18	28	D
32	Shelly Natasha																			0	18	0	A
33	Vaniska Nesya Az'zahra		1													1				2	18	11	C
34	Viviana Kurnianingsih	1					1			1						1			1	5	18	28	D
		16	11	5	0	1	13	0	1	13	2	0	7	1	2	11	12	6	7				

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER																										nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
1	Adhi Lanjar Saputra																1												1	26	3.8	B
2	Alfi Yusrina Rizqy			1	1			1		1	1	1			1		1				1				1				10	27	37	D
3	Alya Putri Mezzaluna							1													1								2	28	7.1	B
4	Amanda Febriana Fadillah Putri																							1					1	29	3.4	B
5	Anisa Nurviani																1					1							2	30	6.7	B
6	Annisa Tazkia Mubarak		1	1				1				1					1	1											6	31	19	C
7	Arya Lucky Andriansyah	1																					1						2	32	6.3	B
8	Bintang Pratama Putra	1		1								1					1												4	33	12	C
9	Clarista Aulia Santa	1	1	1	1		1	1	1	1	1				1								1		1			12	34	35	D	
10	Dimas Rafie Dylan Dwi Nugraha	1			1				1				1																4	35	11	C
11	Dimas Rizki Ramadhani	1																									1	2	36	5.6	B	
12	Dito Prakosa Wijaya	1																				1							2	37	5.4	B
13	Dyllesha Bonanza Melika A																												0	38	0	A
14	Essa Jalu Prakoso Haryo Kesuma																1												1	39	2.6	B
15	Hervina Widyaningtyas			1																									1	40	2.5	B
16	Irfan Dwi Wibowo	1				1						1				1		1				1					1		7	41	17	C
17	Maura Khaila Arta Diva	1	1	1	1		1	1	1		1	1																	9	42	21	C
18	Mera Devesa																												0	43	0	A
19	Muhammad Ariel Kusumawijaya																				1								1	44	2.3	B
20	Muhammad Fadhil Delphira	1							1		1										1				1				5	45	11	C
21	Muhammad Fadhlullah Arfinza		1														1				1								3	46	6.5	B
22	Muhammad Faisal Hanif	1																											1	47	2.1	B
23	Muhammad Linggar Ramadhan	1																											1	48	2.1	B
24	Muhammad Rafly Zinedine Zhilaal	1																			1	1							3	49	6.1	B
25	Nabilla Noor Arifina																												0	50	0	A
26	Nadya Aulia Zahrani	1	1														1												3	51	5.9	B
27	Nilna Laela Fitriani			1	1												1					1							4	52	7.7	B
28	Nisa Salafus Solikhah	1										1					1				1								4	53	7.5	B
29	Ogest Zufo Trianta					1																							1	54	1.9	B
30	Ramadhani Akbar Fauzan Anwar																				1				1				2	55	3.6	B
31	Shelly Asna Fawadhila	1									1			1			1												4	56	7.1	B
32	Shelly Natashaia																												0	57	0	A
33	Vaniska Nesya Az'zahra	1																											1	58	1.7	B
34	Viviana Kurnianingsih	1	1									1										1	1						5	59	8.5	B
		17	6	7	5	2	2	5	4	2	5	7	1	1	2	1	11	2	0	0	10	5	2	1	4	0	2					

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4
1	Adhi Lanjar Saputra	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	13	1	1	1	1
2	Alfi Yusrina Rizqy	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	5	7	10	10
3	Alya Putri Mezzaluna	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	4	7	5	2
4	Amanda Febriana Fadillah Putri	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	0	0	1	1
5	Anisa Nurviani	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	2	2	3	2
6	Annisa Tazkia Mubarak	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	6	10	4	6
7	Arya Lucky Andriansyah	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	6	7	7	2
8	Bintang Pratama Putra	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	6	9	7	4
9	Clarista Aulia Santa	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	6	9	7	12
10	Dimas Rafie Dylan Dwi Nugraha	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	3	2	6	4
11	Dimas Rizki Ramadhani	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	0	1	1	2
12	Dito Prakosa Wijaya	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	13	2	2	1	2
13	Dyllesha Bonanza Melika A	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	5	8	5	0
14	Essa Jalu Prakoso Haryo Kesuma	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	2	1	1	1
15	Hervina Widyaningtyas	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	2	6	3	1
16	Irfan Dwi Wibowo	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	1	3	4	7
17	Maura Khaila Arta Diva	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	4	5	3	9
18	Mera Devesa	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	16	1	1	1	0
19	Muhammad Ariel Kusumawijaya	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	2	2	3	1
20	Muhammad Fadhil Delphira Rabbani	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	4	2	3	5
21	Muhammad Fadhlullah Arfinza	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	13	4	6	3	3
22	Muhammad Faisal Hanif	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	13	0	1	4	1
23	Muhammad Linggar Ramadhan	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	2	2	1	1
24	Muhammad Rafly Zinedine Zhilaal	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	2	3	3	3
25	Nabilla Noor Arifina	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	1	1	0	0
26	Nadya Aulia Zahrani	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	1	2	3	3
27	Nilna Laela Fitriani	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	3	4	5	4
28	Nisa Salafus Solikhah	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	6	4	5	4
29	Ogest Zufo Trianta	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	3	1	0	1
30	Ramadhani Akbar Fauzan Anwar	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Laki-laki	22 Juli 2016	12	2	3	2	2
31	Shelly Asna Fawadhila	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	1	3	5	4
32	Shelly Natashaia	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	1	2	0	0
33	Vaniska Nesya Az'zahra	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	1	1	2	1
34	Viviana Kurnianingsih	VII B	SMP N 9 Yogyakarta	Perempuan	22 Juli 2016	12	3	6	5	5

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

NO	NAMA	MEDIA																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Adhi Lanjar Saputra				1							1														1			
2	Alfi Yusrina Rizqy							1																			1		
3	Alya Putri Mezzaluna				1			1	1	1		1		1	1		1	1			1		1				1		
4	Amanda Febriana Fadillah Putri																										1		
5	Anisa Nurviani				1			1				1											1						
6	Annisa Tazkia Mubarak				1																	1							
7	Arya Lucky Andriansyah											1						1					1						
8	Bintang Pratama Putra				1							1			1			1											
9	Clarista Aulia Santa																												
10	Dimas Rafie Dylan Dwi Nugraha				1			1										1					1				1		
11	Dimas Rizki Ramadhani				1			1													1		1				1		
12	Dito Prakosa Wijaya											1						1					1						
13	Dyllesha Bonanza Melika A				1							1						1								1			
14	Essa Jalu Prakoso Haryo Kesuma																						1						
15	Hervina Widyaningtyas				1																								
16	Irfan Dwi Wibowo				1							1																	
17	Maura Khaila Arta Diva		1		1	1		1				1											1				1		
18	Mera Devesa				1																								
19	Muhammad Ariel Kusumawijaya											1										1		1			1		
20	Muhammad Fadhil Delphira Rabbani																	1											
21	Muhammad Fadhlullah Arfinza				1							1						1											
22	Muhammad Faisal Hanif				1					1		1																	
23	Muhammad Linggar Ramadhan											1						1					1						
24	Muhammad Rafly Zinedine Zhilaa											1						1					1						
25	Nabilla Noor Arifina																												
26	Nadya Aulia Zahrani			1	1			1	1			1			1							1				1			
27	Nilna Laela Fitriani		1		1							1		1														1	
28	Nisa Salafus Solikhah				1							1			1			1								1			
29	Ogest Zufo Trianta				1													1								1			
30	Ramadhani Akbar Fauzan Anwar							1	1	1		1						1											
31	Shelly Asna Fawadhila																												
32	Shelly Natashaia																												
33	Vaniska Nesya Az'zahra																												
34	Viviana Kurnianingsih				1			1																					

0	2	1	19	1	0	8	3	4	0	18	0	2	4	0	1	13	0	0	3	2	11	0	5	8
---	---	---	----	---	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	----	---	---	---

ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 2017

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	1. MASALAH PRIBADI				
1	Saya merasa mengalami penurunan	2	34	6	Cukup Bermasalah
2	Saya orang yang boros	6	34	18	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	0	34	0	Tidak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	2	34	6	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	3	34	9	Cukup Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah	1	34	3	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	2	34	6	Cukup Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	2	34	6	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	10	34	29	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	6	34	18	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	3	34	9	Cukup Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	0	34	0	Tidak Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara	7	34	21	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	12	34	35	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	4	34	12	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah	0	34	0	Tidak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	12	34	35	Bermasalah
18	Saya sering melamun	5	34	15	Agak Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	34	9	Cukup Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	8	34	24	Agak Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	0	34	0	Tidak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah	0	34	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	34	0	Tidak Bermasalah

	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	4	34	12	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	34	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok	12	34	35	Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	1	34	3	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	0	34	0	Tidak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi	22	34	65	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	1	34	3	Cukup Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan	1	34	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	1	34	3	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	0	34	0	Tidak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	12	34	35	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	4	34	12	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang minder	0	34	0	Tidak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	34	21	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	34	12	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh	6	34	18	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	1	34	3	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	5	34	15	Agak Bermasalah

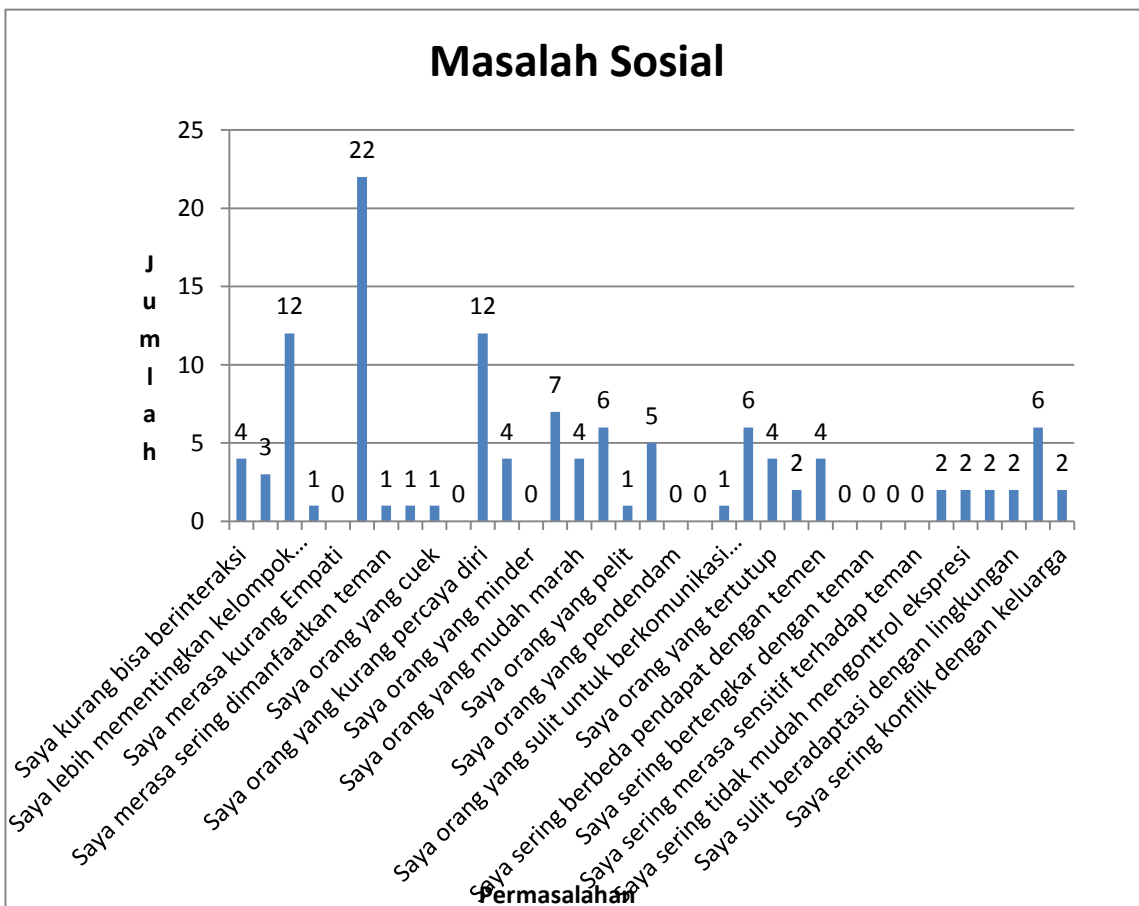
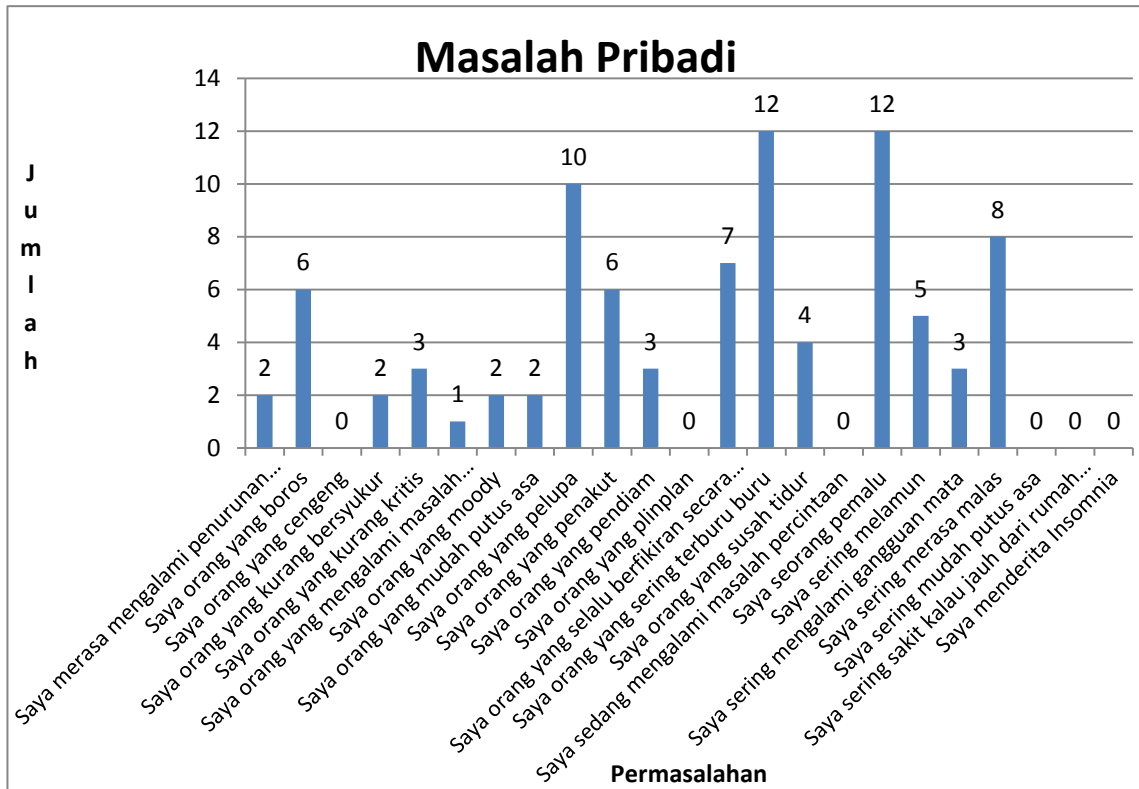
19	Saya orang yang pendendam	0	34	0	Tidak Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikir negatif	0	34	0	Tidak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk	1	34	3	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	6	34	18	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	4	34	12	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak	2	34	6	Cukup Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan	4	34	12	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	0	34	0	Tidak Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	34	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	0	34	0	Tidak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap	0	34	0	Tidak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	34	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol	2	34	6	Cukup Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	34	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	34	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang	6	34	18	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	2	34	6	Cukup Bermasalah

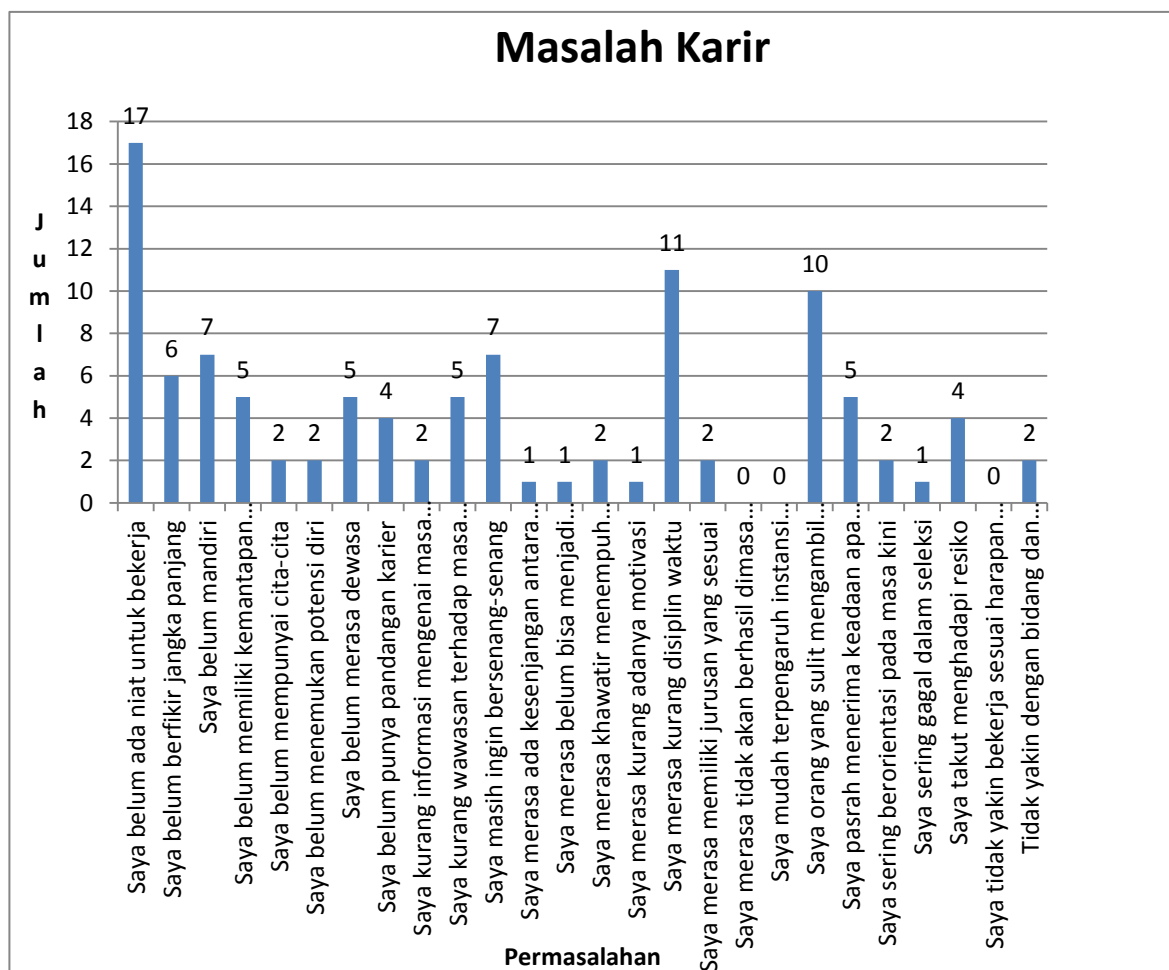
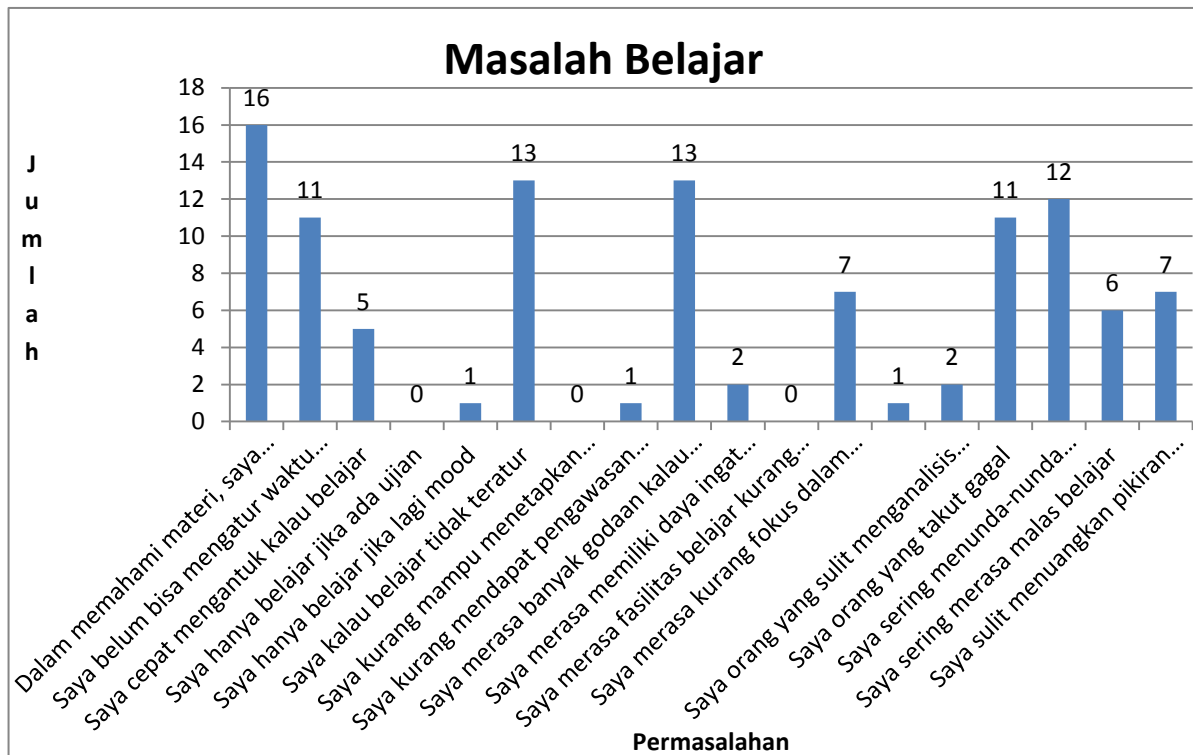
	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus	16	34	47	Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	11	34	32	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	5	34	15	Agak Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	0	34	0	Tidak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	1	34	3	Cukup Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	13	34	38	Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan	0	34	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari	1	34	3	Cukup Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang	13	34	38	Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	2	34	6	Cukup Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang	0	34	0	Tidak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	7	34	21	Agak Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	1	34	3	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis	2	34	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	34	32	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	12	34	35	Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	6	34	18	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-	7	34	21	Agak Bermasalah

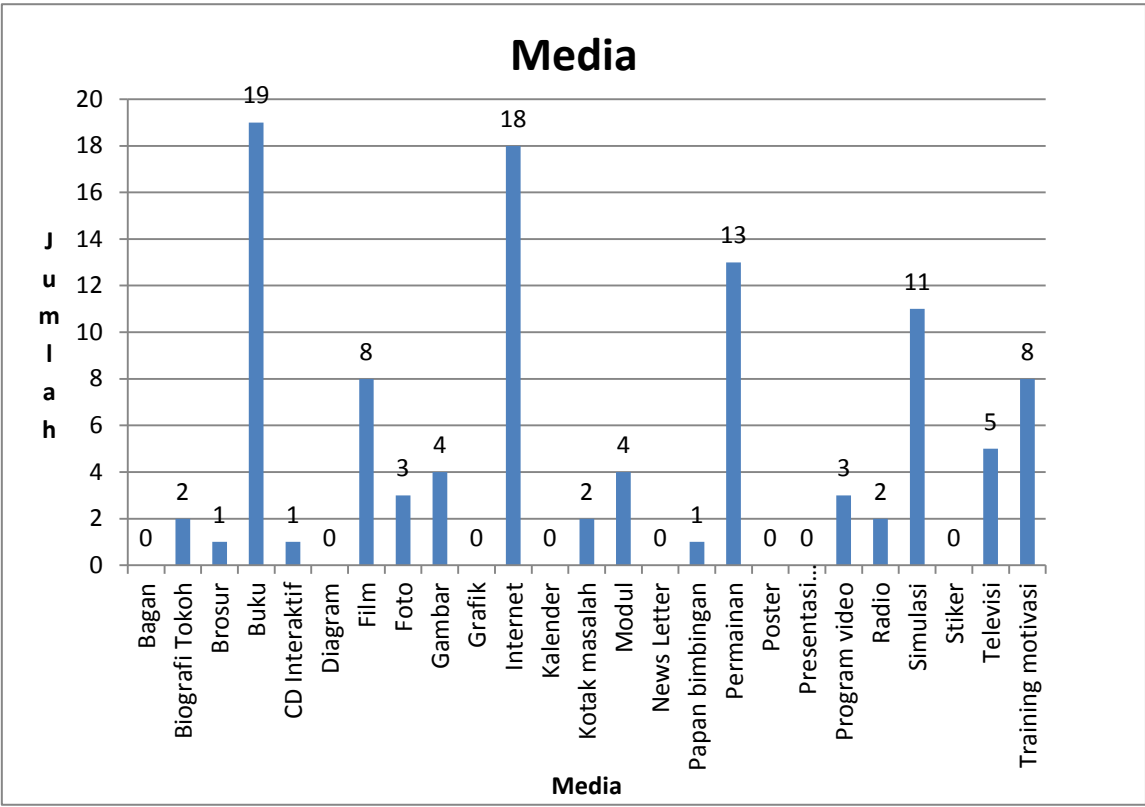
	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	17	34	50	Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	6	34	18	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	7	34	21	Agak Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan	5	34	15	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	34	6	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	2	34	6	Cukup Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	5	34	15	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	4	34	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa	2	34	6	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa	5	34	15	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	7	34	21	Agak Bermasalah

12	Saya merasa ada kesenjangan antara	1	34	3	Cukup Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor	1	34	3	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu	2	34	6	Cukup Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	1	34	3	Cukup Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	11	34	32	Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	2	34	6	Cukup Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa	0	34	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	0	34	0	Tidak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil	10	34	29	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa	5	34	15	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	2	34	6	Cukup Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	34	3	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	4	34	12	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan	0	34	0	Tidak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan	2	34	6	Cukup Bermasalah

NO	JENIS MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	0	0	18
2	Biografi Tokoh	2	2	12
3	Brosur	1	1	15
4	Buku	19	18	1
5	CD Interaktif	1	1	15
6	Diagram	0	0	18
7	Film	8	8	5
8	Foto	3	3	10
9	Gambar	4	4	8
10	Grafik	0	0	18
11	Internet	18	17	2
12	Kalender	0	0	18
13	Kotak masalah	2	2	12
14	Modul	4	4	8
15	News Letter	0	0	18
16	Papan bimbingan	1	1	15
17	Permainan	13	12	3
18	Poster	0	0	18
19	Presentasi multimedia	0	0	18
20	Program video	3	3	10
21	Radio	2	2	12
22	Simulasi	11	10	4
23	Stiker	0	0	18
24	Televisi	5	5	7
25	Training motivasi	8	8	5







ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	2	34	6	B
2	6	34	18	C
3	0	34	0	A
4	2	34	6	B
5	3	34	9	B
6	1	34	3	B
7	2	34	6	B
8	2	34	6	B
9	10	34	29	D
10	6	34	18	C
11	3	34	9	B
12	0	34	0	A
13	7	34	21	C
14	12	34	35	D
15	4	34	12	C
16	0	34	0	A
17	12	34	35	D
18	5	34	15	C
19	3	34	9	B
20	8	34	24	C
21	0	34	0	A
22	0	34	0	A
23	0	34	0	A

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	4	34	12	C
2	3	34	9	B
3	12	34	35	D
4	1	34	3	B
5	0	34	0	A
6	22	34	65	E
7	1	34	3	B
8	1	34	3	B
9	1	34	3	B
10	0	34	0	A
11	12	34	35	D
12	4	34	12	C
13	0	34	0	A
14	7	34	21	C
15	4	34	12	C
16	6	34	18	C
17	1	34	3	B
18	5	34	15	C
19	0	34	0	A
20	0	34	0	A
21	1	34	3	B
22	6	34	18	C
23	4	34	12	C
24	2	34	6	B
25	4	34	12	C
26	0	34	0	A
27	0	34	0	A
28	0	34	0	A
29	0	34	0	A
30	2	34	6	B
31	2	34	6	B
32	2	34	6	B
33	2	34	6	B
34	6	34	18	C
35	2	34	6	B

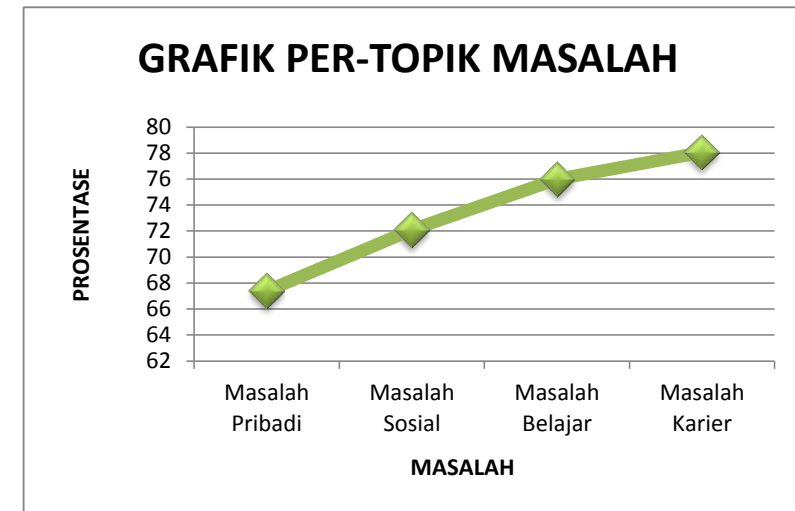
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	16	34	47	D
2	11	34	32	D
3	5	34	15	C
4	0	34	0	A
5	1	34	3	B
6	13	34	38	D
7	0	34	0	A
8	1	34	3	B
9	13	34	38	D
10	2	34	6	B
11	0	34	0	A
12	7	34	21	C
13	1	34	3	B
14	2	34	6	B
15	11	34	32	D
16	12	34	35	D
17	6	34	18	C
18	7	34	21	C

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	17	34	50	D
2	6	34	18	C
3	7	34	21	C
4	5	34	15	C
5	2	34	6	B
6	2	34	6	B
7	5	34	15	C
8	4	34	12	C
9	2	34	6	B
10	5	34	15	C
11	7	34	21	C
12	1	34	3	B
13	1	34	3	B
14	2	34	6	B
15	1	34	3	B
16	11	34	32	D
17	2	34	6	B
18	0	34	0	A
19	0	34	0	A
20	10	34	29	D
21	5	34	15	C
22	2	34	6	B
23	1	34	3	B
24	4	34	12	C
25	0	34	0	A
26	2	34	6	B

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	17	31	23	34	67	E
2	Masalah Sosial	26	33	35	34	72	E
3	Masalah Belajar	15	31	18	34	76	E
4	Masalah Karier	23	30	26	34	78	E

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan MLM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

TAHUN AJARAN 2016/ 2017



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611
E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

RAHASIA

NO 1

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

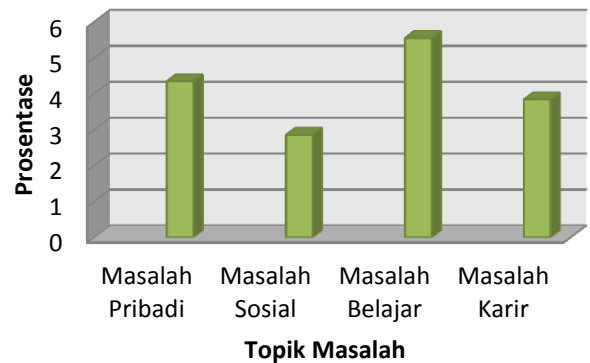
A. IDENTITAS

Nama : Adhi Lanjar Saputra Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII B Tanggal Pelaksanaan : 22 Juli 2016
Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta Umur : 13

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	1	35	3	B
3	Masalah Belajar	1	18	6	B
4	Masalah Karir	1	26	4	B

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN KONSELING

SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	JENIS KEGIATAN	BIDANG				KEGIATAN LAYANAN DAN PENDUKUNG	JADWAL KEGIATAN												SUMBER DANA	KET
		BIMBINGA					Semester 1						Semester 2							
	TUJUAN LAYANAN	P	S	B	K	TEMA	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J		
I	PERSIAPAN Menentukan kegiatan yang bersifat umum	√	√	√	√	1. Pembagian Tugas	√												BOS BOSDA KOMITE	
		√	√	√	√	2. Needs Assesment	√													
		√	√	√	√	3.Penyusunan Program	√													
		√	√	√	√	4.Konsultasi Program	√													
		√	√	√	√	5.Penyediaan Sarana dan Prasarana	√													
II	LAYANAN DASAR Membantu siswa untuk : 1. Membantu siswa mengenal, menemukan, dan mengembangkan dirinya 2. Membantu siswa memahami lingkungan 3. Membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik 4. Membantu Siswa untuk dapat Mengatasi Permasalahan yang dihadapi 5. Membantu siswa untuk dapat merencanakan masa depannya					1. ORIENTASI												BOS BOSDA KOMITE		
		√	√	√	√	1.1 pengenalan BK	√													
NO	JENIS KEGIATAN	BIDANG				KEGIATAN LAYANAN DAN PENDUKUNG	JADWAL KEGIATAN												SUMBER DANA	KET
		BIMBINGA					Semester 1						Semester 2							
	TUJUAN LAYANAN	P	S	B	K	TEMA/ SUB TEMA	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J		
	LANJUTAN LAYANAN DASAR					2. INFORMASI													BOS BOSDA KOMITE	
		√	√			2.1 Percaya diri		√	√				√	√		√				
			√			2.2 Menjalin Persahabatan				√										
				√		2.3 Disiplin waktu			√											
				√		2.4 Belajar efektif				√						√				
		√		√		2.5 Konsentrasi					√					√				
					√	2.6 Membuat keputusan					√					√				

[illegible]

[illegible][illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Drs. Tatang Somantri

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Ant

NIM. 13104241054

SILABUS PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

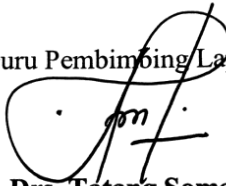
JENJANG SEKOLAH : SMP
KELAS/ SEMESTER : VII/ GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017
NAMA SEKOLAH : SMP N 9 YOGYAKARTA

[illegible]

8	Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan	Wawasan kehidupan sosial dan perkembangan emosional	Pribadi, sosial	Siswa dapat menyadari pentingnya bersikap terbuka dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari	Keterbukaan	Siswa dapat menerapkan perilaku hidup sehat	Bersahabat/ komunikatif	Bimbingan kelompok	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1x pertemuan
---	--	---	-----------------	---	-------------	---	-------------------------	--------------------	----------------------------	---	---	---	--------------

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Tatang Somantri

NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Sischa Ariesta

NIM. 13104241054

SILABUS PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

JENJANG SEKOLAH

KELAS/ SEMESTER

TAHUN PELAJARAN

NAMA SEKOLAH

: SMP

: VII/ Genap

: 2016/2017

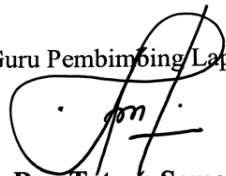
: SMP N 9 YOGYAKARTA

NO	TUGAS PERKEMBANGAN	ASPEK PERKEMBANGAN	BIDANG BIMBINGAN	Kompetensi dasar	MATERI POKOK LAYANAN	INDIKATOR	KARAKTER YG DIKEMBANGKAN	KEGIATAN LAYANAN	FUNGSI LAYANAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU
										L	A	LA	
IS	E	G	P	E	N								
1	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan belajar/karir	Belajar, karir	Siswa mengembangkan sikap positif terhadap berbagai profesi	Mengenal profesi	Siswa dapat mempunyai sikap positif terhadap berbagai profesi	Kerja keras	Layanan informasi	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1 x pertemuan
2	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan pribadi	Pribadi, sosial	Siswa dapat mengatasi sifat pemalu dalam kehidupan sehari-hari	Mengatasi sifat pemalu	Siswa dapat mengatasi sifat pemalu	Percaya diri	Konseling kelompok	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1 x pertemuan
3	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan kehidupan sosial dan perkembangan emosional	Pribadi, belajar	Siswa dapat mengatasi sifat pelupa dalam kehidupan sehari-hari	Mengatasi sifat pelupa	Siswa dapat mengatasi sifat pelupa	Teliti	Layanan Informasi	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1 x pertemuan
4	Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengikuti dan melanjutkan sekolah	Wawaasan intelektual/ belajar	Belajar	Siswa dapat menjaga konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan belajar	Menjaga konsentrasi	Siswa dapat menjaga konsentrasi	Kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca	Konseling kelompok	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1 X pertemuan

5	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan pribadi	Pribadi, sosial	Siswa dapat mengembangkan sifat sabar dalam kehidupan sehari-hari	Kesabaran	Siswa dapat mengembangkan sifat sabar	Sabar, cinta damai	Bimbingan kelompok	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1x pertemuan
6	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan pribadi dan belajar	Pribadi, belajar	Siswa dapat mengembangkan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari	Optimisme	Siswa dapat mengembangkan sikap optimis	Optimis, kerja keras	Bimbingan kelompok	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1x pertemuan
7	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan pribadi	Pribadi, sosial	Siswa dapat mengatasi sifat malas dalam kehidupan sehari-hari	Mengatasi sifat malas	Siswa dapat mengatasi sifat malas	Rajin	Layanan informasi	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1x pertemuan
8	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,sosial,ekonomi	Wawasan pengembangan pribadi dan karir	Pribadi, karir	Siswa dapat mengambil keputusan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari	Pengambilan keputusan	Siswa dapat mengambil keputusan dengan baik	Optimis, percaya diri	Layanan informasi	Pemahaman dan pengembangan	V	V	V	1 X pertemuan

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Tatang Somantri

NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Sischa Ariesta

NIM. 13104241054



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Topik : BK sahabat siswa
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Memberikan kemudahan penyesuaian kehidupan belajar serta kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa
4. Tujuan Khusus : Peserta didik memahami pengertian, fungsi, tujuan, bidang layanan, dan kegiatan layanan BK di sekolah
5. Fungsi : Pemahaman
6. Sasaran : Siswa kelas VII
7. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
8. Metode/ teknik : Presentasi
9. Media/ alat : LCD dan alat tulis
10. Pokok-pokok materi : a. Pengertian percaya diri
b. Ciri-ciri orang tidak percaya diri
c. Cara-cara meningkatkan percaya diri
11. Uraian kegiatan
 - a. Pendahuluan
 - 1) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 2) Mengapresiasikan kehadiran
 - 3) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 4) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 5) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - b. Inti

Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Mengamati kegiatan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah dan menceritakan persepsi mereka.
 - 2) Merumuskan pertanyaan tentang urgensi bimbingan dan konseling.
 - 3) Mengumpulkan informasi dari *powerpoint* yang dipresentasikan.
 - 4) Menyimpulkan pokok-pokok materi tentang pengenalan bimbingan dan konseling.
 - 5) Mengubah persepsi negatif terhadap bimbingan dan konseling.



c. Penutup

- 1) Merefleksi proses dan hasil layanan
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil
- 3) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
- 4) Merencanakan tindak lanjut
- 5) Menutup dengan berdoa dan salam

12. Evaluasi

- a. Penilaian proses : 1) Apakah metode layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
- b. Penilaian hasil : 1) Apa itu Bimbingan dan Konseling (BK)?
2) Apa tujuan dan fungsi adanya layanan BK di sekolah?
3) Apa saja bidang layanan yang ada di BK?
4) Sebutkan contoh layanan BK di sekolah yang bermanfaat bagi kalian!

13. Lembar kerja : (terlampir)

14. Sumber bahan : Permendikbud No. 111 Tahun 2014

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi Layanan

BK Sahabat Siswa

1. Pengetian BK

Bimbingan dan Konseling adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.

2. Fungsi BK

Fungsi layanan bimbingan dan konseling terdiri dari;

- a. Pemahaman yaitu membantu konseli agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, budaya, dan norma agama).
- b. Fasilitasi yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya.
- c. Penyesuaian yaitu membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
- d. Penyaluran yaitu membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya.
- e. Adaptasi yaitu membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala satuan pendidikan, staf administrasi, dan guru mata pelajaran atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan dengan latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli.
- f. Pencegahan yaitu membantu peserta didik/konseli dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan timbulnya masalah dan berupaya untuk mencegahnya, supaya peserta didik/konseli tidak mengalami masalah dalam kehidupannya.
- g. Perbaikan dan Penyembuhan yaitu membantu peserta didik/konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berfikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak. Konselor atau guru bimbingan dan konseling melakukan memberikan perlakuan terhadap konseli supaya memiliki pola fikir yang rasional dan memiliki perasaan yang tepat, sehingga konseli berkehendak merencanakan dan melaksanakan tindakan yang produktif dan normatif.
- h. Pemeliharaan yaitu membantu peserta didik/konseli supaya dapat menjaga kondisi pribadi yang sehat-normal dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.
- i. Pengembangan yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli melalui pembangunan jejaring yang bersifat kolaboratif.
- j. Advokasi yaitu membantu peserta didik/konseli berupa pembelaan terhadap hak-hak konseli yang mengalami perlakuan diskriminatif.



3. Tujuan BK

Tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah membantu konseli agar mampu: (1) memahami dan menerima diri dan lingkungannya; (2) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang; (3) mengembangkan potensinya seoptimal mungkin; (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (5) mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan (6) mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab.

4. Bidang Layanan

Bidang layanan bimbingan dan konseling adalah

- a. Pribadi
- b. Sosial
- c. Belajar
- d. Karir

5. Kegiatan Layanan

Contoh kegiatan layanan BK adalah

- a. Klasikal
- b. Bimbingan kelompok
- c. Konseling individual dan konseling kelompok
- d. Konsultasi
- e. *Home visit*
- f. Membuat media, dll.



Lembar kerja

1. Peserta didik diminta untuk menceritakan persepsi mereka terhadap layanan bimbingan dan konseling sebelum menerima layanan.
2. Peserta didik diminta untuk menceritakan persepsi mereka terhadap layanan bimbingan dan konseling setelah menerima layanan.



Lembar Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

- 1. Apa itu Bimbingan dan Konseling (BK)?
- 2. Apa tujuan dan fungsi adanya layanan BK di sekolah?
- 3. Apa saja bidang layanan yang ada di BK?
- 4. Sebutkan contoh layanan BK di sekolah yang bermanfaat bagi kalian!



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

15. Bidang Bimbingan : Sosial
16. Topik : Indahnya persahabatan
17. Tujuan
- b. Tujuan Umum : Membantu peserta didik memahami keragaman latar sosial budaya
 - c. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat menjalin persahabatan dengan baik di kehidupan sehari-hari
18. Fungsi : Pemahaman
19. Sasaran : Siswa kelas VII
20. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
21. Metode/ teknik : *Game* dan Presentasi
22. Media/ alat : LCD dan alat tulis
23. Pokok-pokok materi : a. Pengertian sahabat
b. Permasalahan dalam persahabatan
c. Kunci persahabatan yang baik
24. Uraian kegiatan
- d. Pendahuluan
 - 6) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 7) Mengapresiasikan kehadiran
 - 8) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 9) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 10) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - e. Inti

Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 6) Mengamati gaya persahabatan antar teman di kelasnya.
 - 7) Merumuskan pertanyaan pentingnya membangun persahabatan.
 - 8) Mengumpulkan informasi dari *powerpoint* yang dipresentasikan.
 - 9) Menyimpulkan pokok-pokok materi tentang pengenalan bimbingan dan konseling.
 - 10) Mengubah perilaku menjadi lebih bersahabat dengan orang lain.
 - f. Penutup
 - 6) Merefleksi proses dan hasil layanan



- 7) Mengevaluasi proses dan hasil
- 8) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
- 9) Merencanakan tindak lanjut
- 10) Menutup dengan berdoa dan salam

25. Evaluasi

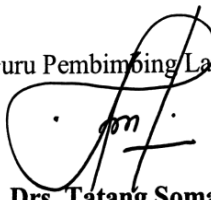
- c. Penilaian proses : 1) Apakah metode layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
- d. Penilaian hasil : 1) Berapa banyak teman yang sudah kamu kenal di kelas?
2) Siapa teman yang paling kamu sukai di kelas untuk bermain bersama?
3) Siapa teman yang paling kamu sukai di kelas untuk belajar bersama?
4) Sebutkan bagaimana cara membangun persahabatan yang baik!

26. Lembar kerja : (terlampir)

27. Sumber bahan : Syamsul. 2015. Arti Persahabatan. [online]. Tersedia:
<http://www.maribelajarbk.web.id/2015/01/arti-persahabatan/>.

Diakses 26 Juli 2016 15.00 WIB

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan


Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi Layanan

Indahnya Persahabatan

1. Apa itu sahabat?

Sahabat adalah teman yang selalu ada dalam suka maupun duka, serta mau menerima kita apa adanya.

2. Apa masalah yang terjadi di dalam persahabatan?

Dalam persahabatan kita pasti pernah mengalami cek-cok dengan sahabat. Hal ini antara lain bisa disebabkan oleh:

a. Keegoisan diri

Saat berdiskusi dengan teman ketika kita dan teman memiliki pendapat yang berbeda, kita tidak boleh saling memaksakan kehendak. Kita harus mendiskusikan dengan baik untuk menyatukan pikiran.

b. Rasa cemburu dengan teman yang lain

Cemburu dalam persahabatan tak jarang terjadi. Ketika teman kita dekat dengan teman yang lain, mungkin akan timbul rasa tidak suka, kemudian membuat kita menjadi jengkel dan mendiamkan teman kita. Teman kita yang bingung dengan perubahan sikap kita mungkin akan menjadi salah paham.

c. Bersahabat hanya mencari keuntungan pribadi

Memilih-milih teman memang harus dilakukan. Memilih teman yang berhati baik, sopan serta menyenangkan adalah hal yang baik, namun jangan memilih teman karena dia kaya atau pintar untuk memanfaatkan kekayaan dan kepintarannya demi kepentingan pribadi.

3. Bagaimana kunci persahabatan yang baik?

Hal yang perlu diperhatikan dalam persahabatan yang baik, antara lain:

- a. Kecocokan hati antara diri kita dengan sahabat
- b. Saling menghargai satu sama lain
- c. Jujur dalam mengatakan sesuatu. Berikan kritik dan saran secara jujur dengan cara yang baik
- d. Perhatian kepada sahabat dengan membantu atau mendengarkan masalah sahabat.
- e. Jaga rahasia yang dipercayakan oleh sahabat.
- f. Jangan berkata kasar kepada sahabat.
- g. Tunjukkan kepedulian dengan sahabat
- h. Bertanggungjawab.



Lembar Kerja

Cermin Ajaib

Alat : Tanpa alat

Tujuan : *Energizer, Ice Breaking*

1. Minta beberapa peserta untuk saling berpasangan.
2. Setelah setiap orang mendapat pasangan, minta para peserta menentukan siapa yang akan menjadi orang dan siapa yang menjadi cermin.
3. Jika sudah ditentukan, berikan instruksi bahwa jika Anda mengatakan "orang" maka yang berperan sebagai orang akan menunjukkan gerakan-gerakan tertentu (terserah peserta), sedangkan yang menjadi cermin harus mengikutinya seolah-olah sebagai bayangan (jadi mengikuti terbalik, misal orang mengangkat tangan kanan, maka cermin mengangkat tangan kiri, dsb).
4. Dan jika anda mengatakan "cermin" maka situasinya jadi dibalik, yaitu cermin akan melakukan gerakan dan orang akan menjadi bayangan.
5. Pilih mana yang terbaik menurut penonton.
6. Lakukan refleksi permainan



Lembar Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

5. Berapa banyak teman yang sudah kamu kenal di kelas?

6. Siapa teman yang paling kamu sukai di kelas untuk bermain bersama?

7. Siapa teman yang paling kamu sukai di kelas untuk belajar bersama?

8. Sebutkan bagaimana cara membangun persahabatan yang baik!



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

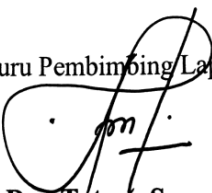
28. Bidang Bimbingan : Pribadi
29. Topik : Percaya diri awal kesuksesan diri
30. Tujuan
- d. Tujuan Umum : Peserta didik mampu memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kekurangannya, baik kondisi fisik maupun psikis
 - e. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat menampilkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
31. Fungsi : Pemahaman
32. Sasaran : Siswa kelas VII
33. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
34. Metode/ teknik : *Storytelling* dan diskusi
35. Media/ alat : Video, LCD, alat tulis
36. Pokok-pokok materi : a. Pengertian percaya diri
b. Ciri-ciri orang tidak percaya diri
c. Cara-cara meningkatkan percaya diri
37. Uraian kegiatan
- g. Pendahuluan
 - 11) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 12) Mengapresiasikan kehadiran
 - 13) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 14) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 15) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - h. Inti

Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:


 - 11) Mengamati video yang ditayangkan tentang orang yang percaya diri
 - 12) Merumuskan pertanyaan tentang pokok-pokok materi percaya diri.
 - 13) Mengumpulkan informasi dari *powerpoint* yang dipresentasikan.
 - 14) Bergantian maju di depan kelas untuk bercerita kepada teman-temannya tentang apa yang dilakukan ketika ia menjadi ketua OSIS dengan percaya diri.



- 15) Menyimpulkan pokok-pokok materi tentang percaya diri.
- 16) Mengubah perilaku menjadi lebih percaya diri.
- i. Penutup
 - 11) Merefleksi proses dan hasil layanan
 - 12) Mengevaluasi proses dan hasil
 - 13) Menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - 14) Merencanakan tindak lanjut
 - 15) Menutup dengan berdoa dan salam
38. Evaluasi
 - e. Penilaian proses : 1) Apakah metode layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
 - f. Penilaian hasil : 1) Apa itu percaya diri?
2) Apakah kamu sudah percaya diri? Jika belum apa yang membuat kamu tidak percaya diri?
3) Bagaimana ciri-ciri orang tidak percaya diri?
4) Sebutkan bagaimana cara meningkatkan percaya diri!
39. Lembar kerja : (terlampir)
40. Sumber bahan : Hariyanto, S.Pd. 2010. Pengertian Kepercayaan Diri. [online].
Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>. Diakses 26 Juli 2016 15.26 WIB

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi Layanan

Percaya Diri Awal Kesuksesan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Sebenarnya apa sih yang kita maksudkan dengan istilah pede/percaya diri itu? Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87),percaya diriadalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

2. Ciri-ciri Tidak Percaya Diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang *decisive* (ngambang)
- c. Mudah frustasi atau *give-up* ketika menghadapi masalah atau kesulitan. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah.
- d. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
- e. Canggung dalam menghadapi orang.
- f. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan.
- g. Sering memiliki harapan yang tidak realistis.
- h. Terlalu perfeksionis.
- i. Terlalu sensitif (perasa).

3. Tips percaya diri

- a. Tersenyum, tersenyum membuat diri merasa rileks ketika berhubungan dengan orang lain.



- b. Menatap mata orang lain, menatap mata orang lain akan membuat orang lain memandang positif diri kita sebagai orang yang terbuka dan hangat.
- c. Selalu berpenampilan rapi, berpenampilan rapi bukan berarti harus mahal.
- d. Bersyukur atas segala karunia Tuhan yang kita miliki, jangan merasa minder dengan orang lain yang diberi karunia lebih.
- e. Menjadi diri sendiri, ahami bahwa setiap individu itu unik dan berbeda satu sama lain, sehingga kita tidak harus persis sama dengan orang lain.
- f. Menambah wawasan, kita perlu menambah wawasan dengan menonton berita, membaca buku, membaca artikel di internet sebagai bekal dalam pergaulan, sehingga kita mempunyai yang lebih banyak informasi.
- g. Berlatih, percaya diri perlu dilatih sedikit demi sedikit, tidak bisa langsung begitu saja menjadi orang yang percaya diri.



Lembar kerja

1. Peserta didik diminta maju ke depan dan menceritakan tentang apa yang akan mereka menjadi ketua OSIS.
2. Peserta didik diminta untuk menanggapi apakah teman mereka yang maju ke depan sudah percaya diri.



Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

1) Apa itu percaya diri?

2) Apakah kamu sudah percaya diri? Jika belum apa yang membuat kamu tidak percaya diri?

3) Bagaimana ciri-ciri orang tidak percaya diri?

4) Sebutkan bagaimana cara meningkatkan percaya diri!



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

41. Bidang Bimbingan : Belajar
42. Topik : Aku bisa berkonsentrasi
43. Tujuan
- f. Tujuan Umum : Peserta didik mampu memiliki keterampilan belajar
Yang efektif
 - g. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat berkonsentrasi belajar dalam
kehidupan sehari-hari
44. Fungsi : Pemahaman
45. Sasaran : Siswa kelas VII
46. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
47. Metode/ teknik : *Game* dan diskusi
48. Media/ alat : Video, LCD, alat tulis
49. Pokok-pokok materi : a. Pengertian konsentrasi
b. Penyebab sulit konsentrasi
c. Cara-cara meningkatkan konsentrasi
50. Uraian kegiatan
- j. Pendahuluan
 - 16) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 17) Mengapresiasikan kehadiran
 - 18) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 19) Menyebutkan tujuan layanan
 - 20) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 21) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - k. Inti

Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 17) Mengikuti *game* “*Teacher’s say...*”
 - 18) Mengamati kegiatan belajarnya sehari-hari
 - 19) Merumuskan pertanyaan tentang pokok-pokok materi konsentrasi
 - 20) Mengumpulkan informasi dari *powerpoint* yang dipresentasikan
 - 21) Menyimpulkan pokok-pokok materi tentang konsentrasi.
 - 22) Mengubah perilaku menjadi lebih berkonsentrasi saat belajar.



l. Penutup

- 16) Merefleksi proses dan hasil layanan
- 17) Mengevaluasi proses dan hasil
- 18) Menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
- 19) Merencanakan tindak lanjut
- 20) Menutup dengan berdoa dan salam

51. Evaluasi

- g. Penilaian proses : 1) Apakah metode layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
- h. Penilaian hasil : 1) Apa itu konsentrasi?
5) Apakah penyebab sulit konsentrasi?
6) Apa akibat kurang konsentrasi?
7) Sebutkan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi!

52. Lembar kerja : (terlampir)

53. Sumber bahan : <http://philip.wordpress.com/2010/05/15/cara-berkonsentrasi-sewaktu-belajar>
<http://daniadnan.com/belajar-berkonsentrasi%E2%80%A6beberapa-tips/>
<http://beranibersaksi.blogspot.com/2009/05/bagaimana-cara-berkonsentrasi-terhadap.html>

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Praktikan


Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi Layanan

AKU BISA BERKONSENTRASI

A. Apa itu konsentrasi?

Pengertian konsentrasi secara umum adalah suatu proses pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Artinya tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra kita, penciuman, pendengaran, pengelihatn dan fikiran kita. Bahkan yang sifatnya abstrak sekalipun yaitu perasaan.

B. Hambatan-hambatan dalam konsentrasi

Berikut ini adalah beberapa hal yang sering menghambat atau mengganggu ketika kita berkonsentrasi:

1. Tidak ada motivasi

Kekurangan motivasi merupakan penyebab yang paling parah. Seseorang tanpa motivasi memang tidak bisa mengerjakan apapun dengan maksimal.

2. Ada “gangguan” yang lebih menarik

Kalau yang ini merupakan “gangguan” konsentrasi yang paling menarik. Rasanya kalau ada “gangguan” atau “godaan” seperti ini, kita tidak bisa konsentrasi atau juga cenderung meninggalkan apa yang seharusnya kita kerjakan.

3. Kurang tidur

Ngantuk merupakan kendala dalam berkonsentrasi juga. Biasanya kalau ngantuk kita menjadi susah untuk berpikir jernih. Kadang-kadang bisa salah ngomong, atau juga bisa merasa blank, tidak bisa konsentrasi. Ngantuk memang merepotkan. Untungnya ada banyak cara untuk mengurangi ngantuk seperti minum kopi, makan camilan, cuci muka, dsb.

4. Badan tidak sehat (sakit)

Sakit atau tidak enak badan juga merupakan penghambat berkonsentrasi. Mirip dengan ngantuk juga, tapi sakit tidak bisa ditahan dengan makanan atau dengan cuci muka. harus istirahat dan minum obat, atau mungkin juga ke dokter.

5. Lapar atau haus

Biasanya kalau lapar kita susah untuk konsentrasi. Pinginnya cari makan dulu biar perut tidak bunyi terus. Bisa diatasi dengan cara makan dan minum, tapi kalau makan kekenyangan bisa membuat ngantuk.

6. Kebutuhan alam



Kebelet buang air juga bisa membuyarkan konsentrasi sama sekali. misalnya saja, sedang ujian matematika, ditengah-tengah ujian tiba-tiba kebelet pipis, namun kita belum selesai mengerjakan soal. Kalau keluar ruangan ujian dianggap sudah selesai mengerjakan, tapi kalau duduk sambil menahan, kita tidak bisa konsentrasi.

7. Ada beban pikiran (emosional)

Kalau yang ini merupakan kendala emosional. Misalnya saja habis dimarahi orang tua atau bertengkar dengan teman. Ataupun juga bisa karena habis kehilangan seseorang.

C. Tips meningkatkan konsentrasi saat belajar

Berikut ini merupakan tips agar kita bisa meningkatkan konsentrasi saat belajar:

1. Pilihlah tempat belajar yang menurut anda nyaman. Dengan begitu anda bisa berkonsentrasi dan tidak terganggu oleh hal-hal lain. Pilihlah tempat yang terang dan memiliki sirkulasi udara yang bagus.
2. Pilihlah waktu untuk belajar. Biasanya waktu yang paling tepat untuk belajar adalah di pagi hari karena otak kita masih “fresh”.
3. Jauhkan benda-benda yang dapat mengganggu, seperti handphone dan video game. Selain itu, jangan pernah belajar sambil menonton televisi karena pada akhirnya televisi-lah yang akan menang.
4. Gantilah subjek pembelajaran. Misalnya satu jam pertama anda belajar bahasa inggris, kemudian setelah istirahat setengah jam, anda dapat melanjutkannya dengan belajar hal lain yang anda suka. Dengan cara ini anda tidak akan merasa cepat bosan untuk belajar.



Lampiran Game

Teacher Say...

Cara bermain:

1. Guru BK memberitahukan peraturan dari permainan yaitu, siswa harus mengikuti instruksi dari guru yang diawali dengan kata “*Teacher say....*”.
Contoh: “*Teacher say* pegang hidung”, “*Teacher say* lambaikan tangan”, dan sebagainya.
2. Permainan dimulai dengan mengatakan “*Teacher say* permainan dimulai”.
3. Guru BK mengetes konsentrasi siswa dengan memberikan instruksi tanpa instruksi “*Teacher say...*”
4. Permainan diakhiri dengan mengatakan “*Teacher say* permainan selesai”.
5. Guru BK membimbing untuk melakukan refleksi dari permainan.



Lembar Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

9. Apa itu konsentrasi?

10. Apa penyebab sulit konsentrasi?

11. Apa akibat dari sulit berkonsentrasi?

12. Sebutkan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi!



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

54. Bidang Bimbingan : Belajar
55. Topik : *This is my style*
56. Tujuan
- h. Tujuan Umum : Peserta didik mampu memiliki keterampilan belajar yang efektif
 - i. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat mengetahui gaya belajarnya dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
57. Fungsi : Pemahaman
58. Sasaran : Siswa kelas VII
59. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
60. Metode/ teknik : *Worksheet* dan diskusi
61. Media/ alat : Video, lembar kerja, LCD, alat tulis
62. Pokok-pokok materi : a. Pengertian gaya belajar
b. Macam-macam gaya belajar
c. Aplikasi gaya belajar
63. Uraian kegiatan
- m. Pendahuluan
 - 22) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 23) Mengapresiasikan kehadiran
 - 24) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 25) Menyebutkan tujuan layanan
 - 26) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 27) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - n. Inti

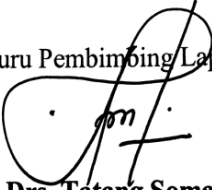
Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 23) Mengamati kegiatan belajarnya sehari-hari
 - 24) Merumuskan pertanyaan tentang pokok-pokok materi gaya belajar
 - 25) Mengisi lembar kerja yang dibagikan
 - 26) Mengumpulkan informasi dari *powerpoint* yang dipresentasikan
 - 27) Menyimpulkan pokok-pokok materi tentang gaya belajar
 - 28) Mengubah cara belajar sesuai dengan gaya belajar yang cocok



- o. Penutup
- 21) Merefleksi proses dan hasil layanan
 - 22) Mengevaluasi proses dan hasil
 - 23) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - 24) Merencanakan tindak lanjut
 - 25) Menutup dengan berdoa dan salam
64. Evaluasi
- i. Penilaian proses : 1) Apakah metode layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
 - j. Penilaian hasil : 1) Apa itu gaya belajar
8) Sebutkan macam-macam gaya belajar?
9) Bagaimana cara belajar sesuai dengan gaya belajar?
65. Lembar kerja : (terlampir)
66. Sumber bahan : Martian Ryan. 2010. Funtastic Learning. Yogyakarta: Pro U Media.


Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 3 September 2016

Praktikan



Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi Layanan

This is My Style

Mungkin ada yang bertanya, kalau otak kita sedemikian dahsyat mengapa masih ada orang yang merasa sulit dalam mempelajari sesuatu atau tidak optimal dalam belajar? Apakah kamu juga mengalami hal yang sama? Mengapa bisa terjadi seperti itu? Banyak orang yang tidak mengerti bahwa setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam belajar sehingga mereka meniru cara orang lain dengan harapan mendapatkan hasil yang sama. Akibatnya, hasilnya justru tidak memuaskan bahkan sangat jauh berbeda. Setiap orang memiliki cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan memahami suatu informasi. Itulah yang disebut Gaya Belajar.

Apa Gaya Belajar Kamu?

Secara umum, gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: auditori, visual, dan kinestetik. Gaya belajar berhubungan erat dengan indera mana yang lebih sering kamu gunakan untuk mengerti sesuatu atau belajar. Setiap orang pasti memiliki ketiganya, namun beda pada persentase kombinasinya. Nah, sebelum saya jelaskan pengertian tiga macam gaya belajar tersebut, coba kamu kerjakan lembar tugas mengetahui apa gaya belajar kamu. Beri lingkaran pada nomor yang kamu setuju:

1. Gaya Belajar Visual

- a. Bicara agak cepat
- b. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
- c. Tidak mudah terganggu oleh keributan
- d. Pembaca cepat dan tekun
- e. Lebih suka membaca daripada dibacakan
- f. Rapi dan teratur
- g. Mementingkan penampilan, dalam hal pakaian ataupun penampilan keseluruhan
- h. Teliti terhadap detail
- i. Mempunyai masalah untuk mengingat perintah langsung kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- j. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata

2. Gaya Belajar Auditori



- a. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- b. Mudah terganggu oleh keributan
- c. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- d. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
- e. Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku dengan keras ketika membaca
- f. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara.
- g. Pandai dalam berbicara dan bercerita, serta suka menjelaskan sesuatu panjang lebar
- h. Berbicara dengan irama yang terpola
- i. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- j. Suka musik dan bernyanyi

3. Gaya Belajar Kinestetik

- a. Menyukai permainan, olahraga, dan banyak bergerak
- b. Suka menggunakan berbagai peralatan dan media
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- e. Tidak dpt mengingat geografi, kecuali pernah berada di tempat itu
- f. Belajar melalui praktek
- g. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- h. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- i. Banyak menggunakan isyarat tubuh
- j. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- k. Menggunakan kata-kata yang menandung aksi

Sudah selesai? Ok, sekarang cocokkan nomor berapa saja yang sudah kamu lingkari. Kalau sudah kamu cocokkan dan kamu hitung, dari ketiga gaya belajar di atas mana yang jumlah totalnya paling banyak? Jumlah yang paling banyak menunjukkan gaya belajar yang dominan atau yang paling kamu sukai.

Bagaimana Gaya Belajar Kamu?

Nah, setelah kamu mengetahui gaya belajar kamu, sebagaimana telah saya janjikan di atas, saya akan menjelaskan apa yang dimaksud gaya belajar auditori, visual dan kinestetik.



1. Gaya belajar auditori

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar auditori jika orang tersebut cenderung menyukai, atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui pendengarannya. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah auditori maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- Sering bertanya
- Belajar dengan mendengar, misalnya dari kaset.
- Membaca materi pelajaran dengan suara keras.
- Dibantu dengan musik
- Rajin sekolah atau masuk kelas, kurang bolos.
- Kerja/belajar kelompok.

2. Gaya belajar visual

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar visual jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui penglihatannya. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah visual, maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- Proses pembelajaran dalam menggunakan LCD Projector atau komputer sehingga tampilannya menarik
- Membaca buku dan majalah yang bergambar
- Membuat poster, tempelkan di kamar
- Gunakan grafik dan diagram
- *Highlighting* atau stabilo
- *Mind mapping*
- Tulisan dengan warna

3. Gaya Belajar Kinestetik

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar kinestetik jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar ketika ia melakukan suatu gerakan. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah kinestetik maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- *Field trip* yaitu belajar di luar ruangan.
- *Mind mapping*
- *Highlighting* atau Stabilo
- Menggunakan gerakan tubuh
- Berjalan



Nah sekarang kamu sudah mengerti apa gaya belajarmu. Jadi, mulai saat ini pastikan kamu belajar sesuai dengan gaya belajarmu, oke?!

Catatan

1. Setiap orang bisa saja memiliki gaya belajar lebih dari satu. Semakin banyak gaya belajar yang dikuasai semakin bagus, artinya kamu bisa belajar dengan cara apapun.
2. Gaya belajar juga menentukan gaya komunikasi kamu loh...Misalnya, kalo gaya belajar kamu tipe visual, maka kamu lebih banyak berkomunikasi dengan menggunakan mata dibandingkan dengan alat komunikasi yang lain.
3. Gaya belajar itu di bentuk karena lingkungan bukan karena faktor bawaan, so pelajari semuanya, suatu saat kamu bisa menguasai semua gaya belajar



Nama :

Kelas :

Visual	Auditory	Kinestetik
<p>a. Bicara agak cepat</p> <p>b. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.</p> <p>c. Tidak mudah terganggu oleh keributan</p> <p>d. Pembaca cepat dan tekun</p> <p>e. Lebih suka membaca daripada dibacakan</p> <p>f. Rapi dan teratur</p> <p>g. Mementingkan penampilan, dalam hal pakaian ataupun penampilan keseluruhan</p> <p>h. Teliti terhadap detail</p> <p>i. Mempunyai masalah untuk mengingat perintah langsung kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya</p> <p>j. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata.</p>	<p>a. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat</p> <p>b. Mudah terganggu oleh keributan</p> <p>c. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik</p> <p>d. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri</p> <p>e. Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku dengan keras ketika membaca</p> <p>f. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara.</p> <p>g. Pandai dalam berbicara dan bercerita, serta suka menjelaskan sesuatu panjang lebar</p> <p>h. Berbicara dengan irama yang terpola</p> <p>i. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya</p> <p>j. Suka musik dan bernyanyi</p>	<p>a. Menyukai permainan, olahraga, dan banyak bergerak</p> <p>b. Suka menggunakan berbagai peralatan dan media</p> <p>c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka</p> <p>d. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar</p> <p>e. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali pernah berada di tempat itu</p> <p>f. Belajar melalui praktek</p> <p>g. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat</p> <p>h. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca</p> <p>i. Banyak menggunakan isyarat tubuh</p> <p>j. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama</p> <p>k. Menggunakan kata-kata yang menandung aksi</p>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

67. Bidang Bimbingan : Pribadi
68. Topik : *Don't be pessimint, be Optimist*
69. Tujuan
- j. Tujuan Umum : Peserta didik mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama
 - k. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat menampilkan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari
70. Fungsi : Pemahaman
71. Sasaran : Siswa kelas VII
72. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
73. Metode/ teknik : *Focus group discussion* dan *cinematherapy*
74. Media/ alat : Video, LCD, alat tulis
75. Pokok-pokok materi : a. Pengertian optimis
b. Perbedaan orang pesimis dengan optimis
c. Cara-cara meningkatkan sifat optimis
76. Uraian kegiatan
- p. Tahap awal
 - 28) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 29) Mengapresiasikan kehadiran
 - 30) Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 31) Menyampaikan topik layanan
 - 32) Menyepakati norma kelompok
 - 33) Mengajak setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - 34) Melaksanakan aktivitas kelompok
 - q. Tahap peralihan

Mengarahkan perhatian anggota kelompok ke suasana kegiatan kelompok melalui menonton video tentang orang yang optimis.
 - r. Tahap kegiatan
 - 29) Mengemukakan topik untuk dibahas di dalam kelompok.
 - 30) Anggota kelompok menanggapi topik yang dikemukakan melalui diskusi.
 - 31) Anggota kelompok menemukan jalan keluar topik yang didiskusikan dan mengembangkan ketrampilan baru yang dimiliki.
 - 32) Anggota kelompok menyampaikan pengalaman yang diperoleh selama proses diskusi.
 - s. Tahap pengakhiran
 - 26) Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan
 - 27) Guru BK bersama anggota kelompok membahas rencana tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok mengembangkan keterampilan
 - 28) Guru BK bersama anggota kelompok mengakhiri kegiatan dengan berdoa.



77. Evaluasi

- k. Penilaian proses : 1) Apakah kegiatan layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah materi bermanfaat?
- l. Penilaian hasil : 1) Apa itu optimis?
2) Apa yang membuat orang menjadi pesimis?
3) Apa akibat sifat pesimis?
4) Sebutkan bagaimana cara meningkatkan optimis!

78. Lembar kerja : (terlampir)

79. Sumber bahan : Erwin Miradi. _____. Tips Menumbuhkan Sifat Optimis Untuk Menghindari Depresi. [online]. Tersedia: <http://segiempat.com/sehat/psikologi/tips-menumbuhkan-sifat-optimis-untuk-menghindari-depresi/>. Diakses 3 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB.

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan


Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi

“Don’t be pessimint, be Optimist”

Optimis adalah sebuah sikap yang positif dalam memandang kehidupan. Terkadang sikap optimis 100% dapat menjadi sikap posimitis. Perubahan sikap ini masih dalam keadaan normal, jika seseorang mampu mengelolanya. Manusia diciptakan dengan beribu kelebihan, sehingga dengan kelebihannya tersebut selayaknya akan selalu memandang hidupnya secara positif pula. Sebenarnya, sikap optimis dan pesimis tergantung pada cara seseorang melihat diri sendiri secara subjektif. Seseorang yang pesimis, lebih banyak menemukan kekurangan, rasa tidak pantas, rasa berdosa, dan sebagainya. Mereka disibukkan dengan pemikiran yang negatif dengan dirinya sendiri. Karena semakin sibuknya, memikirkan hal negatif yang ada dalam dirinya, sehingga tidak pernah ada waktu dan kesempatan menemukan apa yang positif yang ada dalam dirinya yang mampu dikembangkan. Sikap pesimis ini akan bertambah parah jika lingkungan menambah tekanan bagi individu. Biasanya lingkungan yang pesimis akan meningkatkan jumlah orang posimis dalam lingkungan tersebut.

Optimis dan percaya diri lahir dari sikap yang positif terhadap kemampuan diri sendiri. Walaupun mereka mengetahui kekurangan, tetapi seseorang yang optimis tidak akan berfokus pada kekurangannya, bahkan berusaha menutupi kekurangannya dengan sesuatu yang dianggapnya punya kelebihan dibidang lain. Mereka mengembangkan dirinya dengan percaya diri mampu memberikan nilai plus dalam kehidupan. Karena titik tolak pandangan dalam dirinya adalah sesuatu yang bisa dikembangkan, sehingga seseorang optimis akan mendapatkan sejuta potensi pada dirinya. Dari sini dapat dilihat bahwa perbedaan orang optimis serta orang pesimis adalah cara memandang diri. Jadi, sikap optimis dan percaya diri serta sikap pesimis dan keluguan muncul tergantung dari sikap dan pola pikir. Seorang yang pesimis disibukkan memikirkan hal-hal yang negatif, sedangkan seorang yang optimis akan sibuk memikirkan dan mengembangkan potensi-potensinya yang ada.

Bagaimana cara menjadi Optimis?

Jika sedang mengalami masalah dan situasi yang berat, bukan berarti Anda tidak mampu berpikir positif atau menjadi seorang yang optimis. Cobalah untuk mengubah sikap pesimis itu menjadi lebih optimis. Tidak sulit untuk melakukannya, hanya saja butuh sedikit waktu. Berikut adalah beberapa tips mengubah cara berpikir Anda menjadi lebih optimis:

1. Segera Alihkan Pikiran Anda
Ketika Anda merasa tidak akan sukses melakukan sesuatu atau merasa sedang menghadapi hari yang buruk, segeralah singkirkan pikiran-pikiran itu. Berfokuslah pada hal positif dan alihkan pikiran-pikiran negatif.
2. Nikmati Hidup
Nikmatilah hidup yang Anda punya, termasuk dalam hal pekerjaan. Cobalah untuk mencintai pekerjaan Anda, carilah aspek-aspek yang bisa menyenangkan Anda.
3. Bergaul dengan Orang Optimis
Carilah teman yang selalu berpikir positif, karena mereka akan selalu mendukung Anda dan memberi saran-saran yang baik ketika Anda sedang menghadapi masalah.
4. Pupuk Rasa Humor dalam Diri Anda



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jln. Ngeksigondo No.30 Yogyakarta, 55172
Telp: (0274) 371 168, Email:smp_9_yk



Tersenyum dan tertawalah saat sedang menghadapi masa yang sulit. Carilah sesuatu yang bisa menghibur dan membuat Anda tertawa. Dengan memiliki rasa humor yang baik, maka pikiran, emosi dan perilaku Anda juga akan menjadi lebih positif.

Sikap optimis merupakan salah satu kunci sukses untuk meredakan stres. Optimisme akan membuat Anda menghadapi kegagalan dengan cara yang positif. Karena kegagalan adalah cara Tuhan mengatakan pada Anda bahwa pilihan itu bukan yang terbaik bagi Anda.



Lampiran Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

13. Apa itu optimis?

14. Apa yang membuat orang menjadi pesimis?

15. Apa akibat dari sikap pesimis?

16. Sebutkan bagaimana cara menjadi orang optimis!



Lampiran nama peserta

Kelas 7 C

1. Achmad Al Birru Manittaqo
2. Anindita Iswari
3. Dinny Najmi Annisa
4. Ivan Ahnaf I'zaz
5. Keysha Aininya Putri Ramadhani
6. Khayla Faizha Nur Imama
7. Salsa Billa Tria Kusumawati
8. Sekar Listuhayu Ardiningrum
9. Zaidan Feddy Pradiptya



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

80. Bidang Bimbingan : Pribadi
81. Topik : Tenangkan dirimu, jangan terburu-buru!
82. Tujuan
- l. Tujuan Umum : peserta didik dapat menerima kelamahan kondisi diri dan mengatasinya dengan baik
 - m. Tujuan Khusus : Peserta didik dapat menampilkan sikap tenang dan tidak terburu-buru dalam kehidupan sehari-hari
83. Fungsi : Perbaikan
84. Sasaran : Siswa kelas VII
85. Waktu : 1 x 40 menit (40 menit)
86. Metode/ teknik : *Focus group discussion*
87. Media/ alat : Alat tulis
88. Pokok-pokok materi : Cara mengatasi sifat terburu-buru
89. Uraian kegiatan
- t. Tahap awal
 - 35) Mengucapkan salam dan berdoa.
 - 36) Mengapresiasikan kehadiran.
 - 37) Membina hubungan baik dan menumbuhkan kohesifitas kelompok.
 - 38) Menumbuhkan sikap saling percaya, saling menerima, saling menghargai antara anggota kelompok.
 - 39) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
 - 40) Menyepakati norma kelompok.
 - 41) Menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.
 - 42) Mengajak setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan.
 - u. Tahap peralihan
 - 1) Guru BK memfasilitasi kelompok untuk bersedia mengambil resiko psikologis di dalam kegiatan kelompok.
 - 2) Guru BK mengamati pola perilaku dan suasana emosi anggota kelompok.



- 3) Guru BK atau konselor berupaya untuk mengatasi kecemasan, resistensi, defensif, konflik, konfrontasi, transferensi, keraguan (jika ada) dengan cara menstruktur ulang, mengarahkan, mengontrol hubungan antar pribadi.
 - 4) Guru BK mengarahkan perhatian peserta ke dalam suasana kegiatan kelompok.
- v. Tahap kegiatan
- 1) Guru BK mengarahkan anggota kelompok untuk membahas permasalahan yang dihadapi salah satu anggota kelompok.
 - 2) Dengan memanfaatkan dinamika kelompok anggota kelompok mengeksplere masalah yang dikeluhkan oleh salah satu anggota kelompok.
 - 3) Anggota kelompok memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari perilaku baru, melakukan kegiatan terapeutik, berlatih perilaku baru, mengubah perilaku, dan mengembangkan ide-ide baru.
- w. Tahap pengakhiran
- 29) Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan.
 - 30) Guru BK atau konselor bersama anggota kelompok merencanakan tindak lanjut kegiatan kelompok.
 - 31) Guru BK bersama anggota kelompok membahas rencana tindak lanjut kegiatan kelompok.
 - 32) Guru BK bersama anggota kelompok mengakhiri kegiatan dengan berdoa.
90. Evaluasi
- m. Penilaian proses : 1) Apakah kegiatan layanan menarik dan menyenangkan?
2) Apakah kegiatan bermanfaat?
- n. Penilaian hasil : 1) Buatlah jadwal kegiatan sehari-hari!
91. Lembar kerja : (terlampir)
92. Sumber bahan : Anto. 2016. Tips dan Cara Menghentikan Kebiasaan Terburu buru. [online]. Tersedia: <http://www.norisanto.com/sehat/tips-dan-cara-menghentikan-kebiasaan-terburu-buru/>. Diakses 1 Agustus 2016 pukul 13.30 WIB.
- Vera Farah Bararah. 2011. Ini Akibatnya Jika Hidup Selalu Terburu-buru. [online]. Tersedia: <http://health.detik.com/read/2011/03/22/163454/1598718/766/ini->



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jln. Ngeksigondo No.30 Yogyakarta, 55172
Telp: (0274) 371 168, Email:smp_9_yk



akibatnya-jika-hidup-selalu-terburu-buru. Diakses 1 Agustus 2016
pukul 13.40 WIB.

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



Lampiran Materi

Tenangkan Dirimu, Jangan Terburu-buru!

Beberapa orang memiliki perilaku selalu terburu-buru mulai dari bangun tidur hingga menjelang malam. Tapi kebiasaan ini sebaiknya dihindari karena bisa berdampak pada kesehatan. Orang yang selalu terburu-buru didefinisikan sebagai perilaku *action-emotion complex* (The Type A behavior pattern/TABP) yang dirangsang oleh lingkungan tertentu. Sifat yang hampir selalu muncul adalah ketidaksabaran, agresif, seperti dikejar-kejar waktu, gelisah dan melakukan kegiatan secara cepat.

Sebuah penelitian melakukan tes wawancara dengan orang yang memiliki perilaku terburu-buru. Diketahui orang tipe ini cenderung menunjukkan ketegangan di wajah, bicara cepat, kadang mengalami gangguan bicara serta sering tergigit lidahnya oleh gigi, seperti dikutip dari *Workhealth.org*, Selasa (22/3/2011). Selain itu, perilaku terburu-buru ini juga mempengaruhi kesehatan jantung. Studi yang dilakukan tahun 1981 oleh National Heart, Lung, and Blood Institute menyimpulkan bahwa orang dengan perilaku tipe A ini dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit jantung koroner (PJK).

Perilaku suka terburu-buru saat ini diakui sebagai salah satu faktor risiko yang signifikan untuk serangan jantung, hal ini karena saat terburu-buru seseorang akan mengalami tingkat stres yang lebih tinggi. Seperti diketahui tingkat stres yang tinggi dapat mempengaruhi nilai tekanan darah yang berhubungan dengan kesehatan jantung. Dan kondisi ini juga membuat seseorang kecanduan hormon adrenalin, yaitu hormon yang dilepaskan ketika seseorang mengalami stres.

Pada saat orang mengalami stres, hipotalamus dalam otak akan memicu hormon stres baik yang adrenalin maupun non-adrenalin, yang kemudian akan memicu peningkatan denyut jantung, peningkatan tekanan darah yang mengakibatkan cedera pada dinding arteri dan pembentukan bekuan dalam pembuluh darah, serta aterosklerosis (pengerasan pembuluh darah arteri).

Selain mempengaruhi kondisi jantung, sering terburu-buru juga membuat seseorang rentan mengalami cedera seperti terjatuh atau tersandung akibat tidak memperhatikan lingkungan, tidak fokus dalam melakukan pekerjaan karena kurang konsentrasi seperti melakukan kesalahan atau mudah lupa, serta mengganggu proses metabolisme karena saat terburu-buru orang akan makan dengan cepat dan tidak mengunyah makanan dengan benar.

Berikut ini adalah cara mengatasi sifat terburu-buru:

1. Jangan buat janji terlalu mepet

Misalnya kita punya 2 acara dalam sehari, nah jarak antara acara pertama dan kedua tidak boleh terlalu dekat, jangan sampai acara pertama dan kedua tidak ada jeda waktu sama sekali. Jika waktu acara terlalu mepet maka kita akan dikejar-kejar untuk segera mengikuti acara berikutnya dan tentu kita akan terburu-buru.

2. Alokasikan waktu lebih untuk sebuah aktivitas

Kalau kita yakin mengerjakan sesuatu tugas yang diberikan dalam waktu 2 jam, maka kita harus memberikan kepastian bahwa kita akan menyelesaikan tugas itu dalam waktu 3 jam. Jika perkiraan waktu kita meleset dari perkiraan maka hasil kerja kita pun pasti berantakan dan terkesan terburu-buru dilakukan.

3. Buat jadwal kegiatan dan disiplin dengan waktu yang sudah dibuat.



Jika kegiatan kita untuk hari ini sudah kita atur dari pagi sampai sore maka kita harus konsisten dengan keputusan kita, jangan melakukan kegiatan lain di luar dari yang sudah terjadwal. Kita biasanya menjadi terburu-buru karena berusaha melakukan banyak pekerjaan di luar dari rencana kita, sehingga jadinya kita terburu-buru dan tidak tahu mana pekerjaan yang mesti diprioritaskan terlebih dahulu.

4. Bangun Pagi lebih cepat

Yang suka terlambat sampai di sekolah sebaiknya bangun dan berangkat lebih pagi. Karena biasanya kalau sudah terlambat bangun pasti akan terlambat sampai sekolah. Kalau waktunya sudah mepet maka biasanya orang akan terburu-buru, sepanjang jalan ngomel-ngomel, tidak sabaran, dan juga nekat melakukan tindakan-tindakan yang berbahaya.

5. Berangkat dari rumah tepat waktu

Berangkat pada waktu yang tepat, sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan maka akan membuat semua kegiatan kita akan sesuai dengan *schedule* yang sudah kita buat. Jika sampai terlambat berangkat maka jadwal yang kita rencanakan akan menjadi berantakan dan kita akan menjadi terburu-buru karena waktu yang sudah mepet.

6. Prioritaskan tugas yang paling penting untuk diselesaikan

Jika pada jadwal yang sudah kita rencanakan masih banyak tugas yang belum selesai kita kerjakan maka kita tidak harus menjadi terburu-buru dan tertekan. Kita bisa mereview ulang dan menghapus kegiatan-kegiatan yang skala prioritasnya tidak terlalu penting. Dengan begitu kita masih punya cukup banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang jadi prioritas utama.

7. Berani untuk berkata tidak

Banyak tawaran dan ajakan teman yang jika dituruti bisa membuat anda menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kita. Kita harus berani berkata tidak karena prioritas kita masih ada yang lain. Keberanian untuk mengatakan tidak adalah sebuah langkah awal untuk menjadikan kita tetap terjadwal sehingga apa yang kita hasilkan bukan karena dilakukan secara terburu-buru.

8. Ubah jadwal kegiatan tetap

Untuk menghindari sikap buru-buru maka cobalah mengatur atau mengeser jadwal waktu kegiatan rutin kita. Misalnya waktu makan siang yang jam 12 digeser menjadi pukul 13:00 agar kita tidak terburu-buru saat waktu sudah mendekati jam 12 siang.

9. Sempatkan untuk menenangkan diri

Untuk menenangkan diri kita bisa melakukan dengan beristirahat sejenak, bermeditasi sesaat, memejamkan mata sebentar.

10. Mulailah bekerja

Jika jadwal kerja anda sudah terasa padat maka segeralah mulai bekerja, dengan bekerja kita akan lupa dengan padatnya jadwal karena fokus kita terpusat pada pekerjaan yang sedang kita hadapi.

11. Lakukan pekerjaan yang paling penting terlebih dahulu

Setelah pekerjaan yang penting selesai dilaksanakan maka beban pikiran akan berkurang dan kita menjadi lebih tenang karena tugas yang berat sudah selesai.

12. Lakukan persiapan sehari sebelumnya

Jika anda ingin bepergian pada esok hari maka sebaiknya anda menyiapkan perlengkapan perjalanan sehari sebelumnya. Lakukan segala persiapan di malam sebelumnya agar besok anda tidak terburu-buru.



13. Jangan terlalu sering mengecek HP

Mengecek hape akan membuat kita lupa akan tugas dan pekerjaan utama kita, saat kita sadar maka waktu sudah begitu mepetnya sehingga pekerjaan yang kita lakukan pasti akan dicap sebagai hasil dari sebuah pekerjaan yang terburu-buru.

14. Jangan menerima telpon

Menerima telpon yang tidak begitu penting, misalnya dari teman yang hanya sekedar mengajak ngobrol akan membuat anda terlena dan tidak fokus saat mengerjakan pekerjaan anda. Biasanya orang yang bekerja sambil mengobrol, selalu berharap waktu cepat berlalu dan pekerjaan yang ada di depannya dilakukan secara buru-buru.



Lampiran Peserta

Kelas 7 A

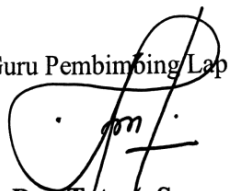
1. Abinizar Faris Ramadianshah
2. Ade Rifki Zidane Pratama
3. Anna Nadya Elisya
4. Chika Nesya Shafira
5. Dheandra Dyah Dewaratri
6. Irvandika Wisnu Pamungkas
7. Lathifah Jihan Ryanputri
8. Lathifah Nur Rahma
9. Muhamad Yuli Pamungkas
10. Restu Siwi Maharani




RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

1. Nama konseli : Niyazi Zubaid Mohammad Bil Faqih
2. Kelas/ semester : VII A/ 1
3. Hari, tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 JP (1x40 menit)
6. Tempat : Ruang konseling individual
7. Gejala yang nampak/ keluhan:

Berdasarkan hasil analisis media lacak masalah, konseli teridentifikasi memiliki presentase permasalahan yang tinggi terutama pada bidang pribadi dan sosial. Konseli terindikasi memiliki *self-image* yang negatif dalam memandang dirinya dan memiliki beberapa masalah dalam berhubungan dengan orang lain.

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Topik Bahasan : Optimis
- B. Alasan Pemilihan Topik : Banyak siswa yang kurang sering ragu-ragu
- C. Tempat : Ruang Audiovisual
- D. Hari, Tanggal : Rabu, 10 agustus 2016
- E. Waktu : Pukul 10.25 WIB
- F. Metode : *Focus group discussion* dan *cinematherapy*
- G. Nama Anggota Kelompok :
1. Achmad Al Birru Manittaqa
 2. Anindita Iswari
 3. Dinny Najmi Annisa
 4. Ivan Ahnaf I'zaz
 5. Keysha Aininya Putri Ramadhani
 6. Khayla Faizha Nur Imama
 7. Salsa Billa Tria Kusumawati
 8. Sekar Listuhayu Ardiningrum
 9. Zaidan Feddy Pradiptya
- H. Uraian Kegiatan
1. Tahap pembukaan
 - a. Mengucapkan salam dan berdoa.
 - b. Mengapresiasikan kehadiran dengan memberikan penghargaan kepada peserta dengan ucapan terima kasih telah bersedia datang untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok.
 - c. Membina hubungan baik dan menumbuhkan kohesifitas kelompok.
 - d. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
 - e. Menyampaikan topik layanan
 - f. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.
 - g. Menyepakati norma kelompok
 - h. Mengajak setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 2. Tahap Peralihan
 - a. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.



- b. Mengarahkan perhatian anggota kelompok ke suasana kegiatan kelompok melalui menonton video tentang orang yang optimis.
- c. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahap ke tiga
- d. Menekankan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok

3. Tahap Kegiatan

- a. Setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan yang akan dibahas
- b. Kelompok memilih topik masalah yang hendak dibahas, kemungkinan topik yang hampir sama sekaligus dapat dibahas dan topik lain yang kan dibahas berikutnya.
- c. Memberikan gambaran yang lebih terinci mengenai topik yang dimilikinya.
- d. Seluruh anggota kelompok aktif membahas topik masalah yang dipilih melalui berbagai cara seperti menjelaskan, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi, bertanya dan sebagainya.

4. Mengakhiri Konseling

- a. Mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan
- b. Bersama anggota kelompok membahas rencana tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok mengembangkan keterampilan baru
- c. Meminta konseli untuk memberikan pesan dan kesan selama proses bimbingan kelompok.
- d. Pemberian ucapan terima kasih dan *applouse* untuk semua anggota kelompok telah melaksanakan kegiatan dengan baik.
- e. Kegiatan bimbingan kelompok di tutup dengan do'a.

I. Pembahasan Topik : *Don't be pessimint, be Optimist*

J. Suasana Kegiatan Kelompok :

Suasana kegiatan kelompok berjalan dengan dinamis, kondusif , dan lancar. Anggota kelompok aktif dalam melaksanakan diskusi.

K. Komitmen Anggota Kelompok :

- 1. Masing-masing anggota kelompok memahami materi yang dibahas bersama
- 2. Perubahan yang dialaminya akan diterima secara positif
- 3. Melaksanakan kiat-kiat agar menjadi orang yang optimis



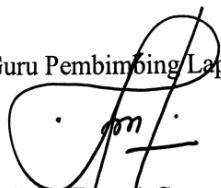
M. Pesan dan Kesan Anggota Kelompok :

1. Pesan: bimbingan kelompok dapat membuat pelajar untuk belajar dengan cara yang baik dan sangat bermanfaat untuk pelajar
2. Kesan : merasa mendapat pelajaran berharga dan senang karena dapat menjadi orang yang lebih optimis dan percaya diri.

N. Catatan Khusus :

Dengan diberikan bimbingan kelompok siswa dapat memahami tentang kiat menghindari sifat ragu-ragu dalam berbagai aspek kehidupan serta dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan


Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : NZ (bukan nama sebenarnya)
Umur : 11 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Asal : Yogyakarta

B. Hari/ Tanggal :

Selasa, 9 Agustus 2016.

C. Tempat

Ruang konseling individual.

D. Deskripsi Kasus

Konseli pada awalnya menceritakan bahwa ia tengah mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh *mood* yang menurutnya mudah berubah terutama pada pelajaran matematika. Konseli merasa bahwa guru kurang memperhatikan kemampuan siswa sehingga terkadang siswa belum paham betul apa yang diajarkan, namun terburu-buru melanjutkan. Apabila *mood* konseli buruk, maka ia akan mengganti mata pelajaran yang dipelajari dengan mata pelajaran lain, meskipun ia memiliki PR.

Konseli lebih menyukai sistem pembelajaran dimana guru memperhatikan setiap muridnya secara langsung seperti halnya saat les privat. Hal tersebut juga mengakibatkan konseli harus duduk di bangku kelas paling depan karena konsentrasinya gampang buyar apabila diajak mengobrol oleh teman. Konseli pernah terlambat dua kali selama masuk sekolah karena setiap hari diantar oleh santri ayahnya yang mengendarai motor terlalu pelan sehingga menyebabkan ia harus duduk di belakang dan kesulitan dalam menangkap pelajaran.

Konseli memiliki gaya belajar terbimbing langsung karena budaya yang dibentuk oleh keluarganya sejak kecil. Pada malam hari ayah dan ibunya sering belajar bahasa inggris dan arab bersama dengan membaca dan mendiskusikan isi bacaan. Konseli juga sering ikut dalam kegiatan belajar bersama Sejak kecil konseli selalu diawasi oleh orangtuanya dalam belajar. Namun, sejak adiknya mulai masuk SD, yaitu saat ia berada



di kelas 5, ia tidak pernah diawasi lagi dalam belajar. Hal ini membuat ia perlu melakukan banyak penyesuaian. Konseli merasa kehilangan perhatian keluarganya saat belajar. Konseli juga menyatakan bahwa ia merasa iri kepada adiknya yang paling bungsu karena menurutnya adiknya tersebut lebih cerdas dibandingkan dengan ia dan adik pertamanya. Adiknya sudah bisa berjalan saat usianya baru menginjak 6 bulan dan berkembang cepat serta sekarang sudah dapat berbicara dengan lancar. Hal ini menurut cerita konseli disebabkan oleh perlakuan khusus ibunya yang merupakan seorang dokter dan ayahnya yang seorang kyai pemilik pondok pesantren.

Konseli sering menampakkan perilaku ingin selalu diterima dan diperhatikan oleh orang lain. Ia berusaha membuat banyak prestasi di SD dan menginginkan pergaulan yang luas. Hal tersebut tidak konseli dapatkan di kelasnya. Konseli merasa temannya membuat sekat dan ia merasa lebih diterima oleh teman-teman di kelas yang lain. Konseli merasa mungkin teman-temannya meragukan kemampuannya atau malah menganggap ia sebagai anak yang sombong karena tidak suka berbicara saat pelajaran berlangsung dan cenderung aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.

Apa yang diinginkan konseli saat ini adalah ia ingin menghilangkan sifat iri hati yang dimilikinya. Konseli mengatakan bahwa ia akan sangat merasa senang apabila dapat dibantu dalam mengatasi sifat iri hatinya tersebut.

E. Kerangka Kerja Teoritik

NZ mengalami persaingan atau merasa cemburu terhadap saudaranya (*sibling rivalry*) karena konseli berpikiran bahwa orangtuanya tidak lagi memberikan perhatian yang cukup seperti saat adik pertamanya belum masuk SD dan adik keduanya belum lahir. Teori yang dipakai dalam konseling ini adalah konseling kognitif.

Konseling kognitif dipakai karena menurut Aaron T. Beck pikiran-pikiran negatif merupakan hasil dari bias dalam memroses suatu informasi yang mengakibatkan adanya penarikan kesimpulan yang bias pula. Nelson & Jones (2011: 572) menyatakan bahwa terapi kognitif memiliki tujuan eksplisit mengisi kembali energi *reality-testing system* (sistem pengujian realitas) konseli. Hal ini berguna untuk menguji hasil penarikan kesimpulan yang sering sewenang-wenang oleh konseli.

Distorsi kognitif merupakan keyakinan disfungsional melekat pada skema-skema kognitif yang mudah diakses dalam pikiran otomatis, yang memberi ciri dan mempertahankan distress psikologis (Nelson & Jones, 2011: 557). Kecemburuan yang konseli alami merupakan bentuk distorsi kognitif yang berupa *selective abstraction* atau berfokus pada detail, tetapi tidak relevan dengan informasi yang lain, dalam kasus ini adalah “orang tua saya tidak perhatian karena tidak lagi menemani saya belajar”.



Distorsi kognitif ini membuat konseli merefleksikan skema disfungsional, dimana ia berfokus pada bahwa orangtuanya tidak lagi perhatian dan mengabaikan kenyataan-kenyataan lain bahwa orangtuanya tetap memenuhi kebutuhannya, menjemput dan menyekolahkan serta memilihkan guru les privat yang baik.

Konseling kognitif diharapkan dapat membantu konseli untuk lebih menguji apakah kecemburuannya relevan dengan kenyataan yang terjadi. Konseli ditantang untuk menguji apakah ia benar-benar kurang diperhatikan lagi seperti yang dia pikirkan. Pikiran-pikiran negatif dari konseli akan dihentikan kemudian diarahkan untuk diubah menjadi lebih positif.

F. Diagnosis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, NZ dapat didiagnosis mengalami *sibling rivalry*. Hal tersebut disebabkan oleh reaksi konseli pada terbaginya perhatian dan kasih sayang orangtuanya dengan kedua adiknya, terutama pada adiknya yang paling bungsu. Perasaan kecewa terhadap orangtuanya tersebut juga diperparah dengan sifat konseli yang mudah merasa iri terhadap orang lain. Hal tersebut membuat konseli berpikir bahwa adiknya telah menyita banyak waktu dan perhatian dari orangtuanya karena lebih muda dan cerdas dibandingkan ia dan adik pertamanya. Kecemburuan terhadap saudara ini ditunjukkan dengan tingkat emosional dan ekspresi konseli ketika bercerita dan ditegaskan dengan konseli yang sering mengulang-ulang dan menekankan bahwa ia tidak diperhatikan lagi saat belajar sejak kelas 5, menyinggung masalah adiknya, dan mengatakan bahwa ia ingin menjadi pusat perhatian.

G. Prognosis

Berdasarkan diagnosis permasalahan dan latar belakang penyebab masalah maka dapat ditentukan bahwa prognosis dari kasus ini bersifat positif atau permasalahan tersebut masih memiliki kemungkinan untuk ditangani. Waktu yang diperlukan adalah 1 bulan dengan intensitas pertemuan satu atau dua kali dalam satu minggu atau membutuhkan sekitar 4-8 sesi konseling. Konseling ini bertujuan untuk merubah pikiran-pikiran irasional konseli sehingga perasaan konseli dapat berubah.

H. Pendekatan dan Teknik

Pendekatan yang akan dipakai adalah pendekatan kognitif. Teknik yang akan dipakai dalam konseling ini adalah. Teknik penemuan fakta-fakta (*questioning the evidence*) yang digunakan untuk membiasakan konseli menuangkan pikiran-pikiran abstraknya secara kongkrit dalam bentuk tulisan untuk memudahkan konseli dalam



mencari fakta untuk mendukung keyakinan dan kepercayaannya, sehingga dapat menghentikan distorsi kognitif pada diri konseli. Pikiran negatif konseli adalah “Orang tua saya harus perhatian terus kepada saya” dan “Saya harus menjadi pusat perhatian”. Berdasarkan data-data yang bisa dipercaya klien bisa mengambil kesimpulan yang tepat tentang perasaannya selama ini.

I. Rencana Tindak Lanjut

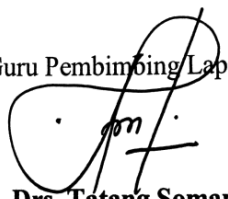
Rencana konseling yang akan diberikan kepada Hime meliputi:

1. Konselor membantu konseli menyadari pikiran-pikiran negatifnya yang sering muncul. Konselor mengarahkan konseli pada kesadaran tentang pikiran konseli yang mengganggu dan menuliskannya.
2. Setelah konseli menuliskan segala pemikiran negatifnya, konseli diminta untuk menuliskan fakta-fakta yang terjadi di kehidupannya yang berkaitan dengan keyakinan negatifnya.
3. Konselor meminta konseli untuk mempertanyakan lagi seberapa jauh pikiran-pikiran negatifnya itu benar dengan memperhatikan fakta-fakta lain yang ada.
4. Periksa perasaan-perasaan yang berhubungan dengan pernyataannya.
5. Selama wawancara, tekankan bahwa yang ditanamkan dalam pikiran bukanlah gelombang interpretasi positif tetapi mempertentangkan pikiran dengan kenyataan sebenarnya.
6. Konselor memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dan tindak lanjut. Pekerjaan rumah diperlukan agar konseli terus berlatih, dan dapat menguatkan kontrol konseli dalam menghentikan pikiran negatifnya jika sewaktu-waktu kembali muncul.


J. Daftar Pustaka

Corey, Gerald. 2013. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy Ninth Edition*. Canada : Nelson Education.

Nelson – Jones, Richard. 2011. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi Edisi ke Empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan

Sischa Ariesta
NIM. 13104241054



LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK KONSELING KELOMPOK

L. Nama Anggota Kelompok :

1. Abinizar Faris Ramadianshah
2. Ade Rifki Zidane Pratama
3. Anna Nadya Elisya
4. Chika Nesya Shafira
5. Dheandra Dyah Dewaratri
6. Irvandika Wisnu Pamungkas
7. Lathifah Jihan Ryanputri
8. Lathifah Nur Rahma
9. Muhamad Yuli Pamungkas
10. Restu Siwi Maharani

M. Hari/ Tanggal :

Selasa, 9 Agustus 2016

N. Topik/ Masalah :

Terburu-buru

O. Uraian Kegiatan

1. Umum

Pelaksanaan konseling kelompok ini dilakukan di ruang bimbingan dan konseling dengan praktikan sendiri sebagai pemimpin kelompok.

2. Pelaksanaan

5. Tahap pembukaan
 - i. Mengucapkan salam dan berdoa.
 - j. Mengapresiasikan kehadiran dengan memberikan penghargaan kepada peserta dengan ucapan terima kasih telah bersedia datang untuk melakukan kegiatan konseling kelompok.
 - k. Membina hubungan baik dan menumbuhkan kohesifitas kelompok.
 - l. Menumbuhkan sikap saling percaya, saling menerima, saling menghargai antara anggota kelompok dengan membuat janji bersama untuk merahasiakan apa yang diungkapkan setiap anggota selama sesi berlangsung.
 - m. Menyepakati norma kelompok.



- n. Menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.
- o. Mengajak setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan.

6. Tahap Peralihan

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan dibahas dalam kelompok.
- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ke kegiatan berikutnya.
- 3) Memberikan gambaran umum tentang materi pokok (perilaku tergesa-gesa).
- 4) Mengarahkan perhatian peserta ke dalam suasana kegiatan kelompok.
- 5) Mengamati pola perilaku dan suasana emosi anggota kelompok.
- 6) Praktikan berupaya untuk mengatasi kecemasan, resistensi, defensif, konflik, konfrontasi, transferensi, keraguan dengan cara menstruktur ulang, mengarahkan, mengontrol hubungan antar pribadi.

7. Tahap Kegiatan

Dalam tahap ini seluruh peserta berperan aktif dan terbuka mengemukakan apa yang dirasaannya, dipikirkannya, dan apa yang dialaminya yaitu mengemukakan sebuah masalah yang berhubungan dengan sikap sering terburu-buru yang sedang dialami. Seluruh peserta membuat kesepakatan untuk membahas masalah tersebut secara lebih luas, mendalam dan menyeluruh. Untuk ini seluruh peserta mengemukakan ide, saran, dan pendapat serta tanggapan terhadap permasalahan yang dikemukakan itu, hingga masalah itu dapat dibahas dengan tuntas, dan seluruh peserta merasa gembira karena dapat berperan aktif. Masalah yang dibahas saat itu adalah masalah sering terburu-buru yang dialami oleh semua anggota kelompok. Dengan kronologi sebagai berikut:

- 1) Praktikan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dan ciri-ciri perilaku terburu-buru.
- 2) Praktikan mempersilahkan kepada semua konseli untuk menceritakan masalahnya yang berhubungan dengan sikap terburu-burunya dengan suka rela. Konseli yang bernama Anna Nadya Elisya (Anna) menceritakan bahwa dirinya sering terpeleset dan jatuh di kamar mandi karena terburu-buru di pagi hari. Abinizar Faris Ramadianshah (Nizar) mengalami tergesa-gesa berangkat sekolah. Kemudian Irvandika Wisnu Pamungkas (Irvan) yang cenderung pendiam dibandingkan anggota yang lain mengalami masalah sering tergesa-gesa akibat sering menunda-nunda berangkat akibat terlalu asyik bermain *game*. Konseli Ade Rifki Zidane Pratama (Zidane) pernah



jatuh saat naik sepeda saat terburu-buru pulang karena lupa membawa buku, selain itu ia sering lupa menyiapkan buku untuk pelajaran pada malam hari, sehingga saat pagi ia terburu-buru dan sering salah membawa buku pelajaran. Lathifah Jihan Ryanputri (Jihan) sering tergesa-gesa di pagi hari karena lupa menaruh alat perlengkapan sekolah meskipun sudah dipersiapkan malam sebelumnya. Chika Nesya Shafira (Chika) sering tergesa-gesa karena sering menaruh barang sembarangan sehingga kesulitan dalam mencarinya. Dheandra Dyah Dewaratri (Dyah) sering tergesa-gesa dalam mencetak nilai saat pertandingan taekwondo sehingga sering mengalami cidera atau tertendang kepalanya. Lathifah Nur Rahma (Rahma) sering terburu-buru di pagi hari. Muhamad Yuli Pamungkas (Yuli) sering terburu-buru saat berangkat sekolah. Restu Siwi Maharani (Siwi) sering terburu-buru karena sudah tidak pernah membuat jadwal kegiatan sehari-hari seperti saat menjelang UN.

- 3) Praktikan merespon dan bersikap tenang, selalu memperhatikan konseli pada saat konseli bercerita dengan sikap terbuka dan merumuskan rencana bantuan.
- 4) Praktikan menunjukkan sikap empati dengan memberikan dukungan kalau hal yang konseli alami bisa saja terjadi pada semua orang dan semua orang mampu untuk mengatasinya
- 5) Praktikan bersama anggota kelompok menerima dan mencari tahu latar belakang masalah yang terjadi dengan melakukan tanya-jawab terbuka pada konseli.
- 6) Praktikan mengarahkan kepada konseli agar bisa melakukan cara-cara mengatasi masalah terburu-buru seperti yang telah diskusikan.
- 7) Memantapkan konseli dengan keputusannya serta memberikan keyakinan kepada konseli bahwa konseli pasti bisa mengatasinya
8. Mengakhiri Konseling
 - 1) Praktikan memaparkan hasil-hasil pada kegiatan konseling kelompok
 - 2) Praktikan memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok sudah hampir berakhir.
 - 3) Praktikan memberikan kesimpulan atas pelaksanaan konseling pada saat ini dan menetapkan langkah selanjutnya.
 - 4) Praktikan mengajak konseli untuk berjanji bersama agar menjadi orang yang tenang dan tidak terburu-buru.



- 5) Praktikan meminta konseli untuk memberikan pesan dan kesan selama proses konseling kelompok.
- 6) Pemberian ucapan terima kasih dan *applouse* untuk semua anggota kelompok telah melaksanakan kegiatan dengan baik.
- 7) Kegiatan konseling kelompok di tutup dengan do'a.

P. Analisis Alternatif Penyebab dari Masalah:

Tidak disiplin waktu, terlalu banyak bermain *gadget* atau *game*, lupa menaruh barang (tidak rapi), tidak memiliki jadwal yang jelas, kesulitan menolak ajakan teman yang terkadang mepet dengan selesainya acara sebelumnya (kurang asertif), menunda-nunda mengerjakan sesuatu, kurang persiapan, dan kurang pertimbangan dalam memutuskan sesuatu.

Q. Rangkuman Alternative Pemecahan Masalah:

Konseli akan mengalokasikan waktu lebih untuk sebuah aktivitas, membuat jadwal kegiatan atau catatan dan disiplin dengan waktu yang sudah dibuat, bangun pagi lebih cepat, berangkat dari rumah tepat waktu, memprioritaskan tugas yang paling penting untuk diselesaikan, berani untuk berkata tidak, menyempatkan untuk menenangkan diri saat panik, melakukan persiapan sehari sebelumnya, dan tidak terlalu sering mengecek HP.

R. Respon/ Tanggapan Konseli terhadap Berbagai Alternative:

Senang dan lega dengan berbagai masukan dari semua anggota kelompok dan akan mencoba melakukannya.

S. Tanggapan/Respon Anggota Kelompok Terhadap Permasalahn:

1. Manfaat: dengan mengikuti konseling kelompok dapat menyelesaikan masalah dengan mendapatkan masukan-masukan dari anggota kelompok yang lain
2. Kesan umum: lega, senang, terbantu, lebih paham tentang masalahnya, dan merasa senang dengan layanan BK.
3. Pesan dan harapan terhadap konseling kelompok: mengharapkan waktu yang lebih banyak lagi atau sesi tambahan, meminta motivasi lebih, dan mengharapkan solusi-solusi untuk masalah lain agar semua masalah lain dapat diselesaikan juga.



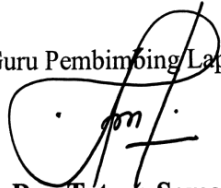
DAFTAR CATATAN MASALAH
KONSELING KELOMPOK KELAS VII A
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

No	Nama	Masalah	Rencana Penyelesaian
1.	Abinizar Faris Ramadianshah	Mengalami tergesa-gesa saat berangkat sekolah	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
2.	Ade Rifki Zidane Pratama	Pernah jatuh saat naik sepeda saat terburu-buru pulang karena lupa membawa buku, selain itu ia sering lupa menyiapkan buku untuk pelajaran pada malam hari, sehingga saat pagi ia terburu-buru dan sering salah membawa buku pelajaran	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
3.	Anna Nadya Elisya	Sering terpeleset dan jatuh di kamar mandi karena terburu-buru di pagi hari	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
4.	Chika Nesya Shafira	Sering tergesa-gesa karena sering menaruh barang sembarangan sehingga kesulitan dalam mencarinya	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
5.	Dheandra Dyah Dewaratri	Sering tergesa-gesa dalam mencetak nilai saat pertandingan taekwondo sehingga sering mengalami cedera atau tertendang kepalanya	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
6.	Irvandika Wisnu Pamungkas	Sering tergesa-gesa akibat sering menunda-nunda berangkat akibat terlalu asyik bermain <i>game</i>	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain




7.	Lathifah Jihan Ryanputri	Sering tergesa-gesa di pagi hari karena lupa menaruh alat perlengkapan sekolah meskipun sudah dipersiapkan malam sebelumnya	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
8.	Lathifah Nur Rahma	Sering terburu-buru di pagi hari	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
9.	Muhamad Yuli Pamungkas	Sering terburu-buru saat berangkat sekolah	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain
10.	Restu Siwi Maharani	Sering terburu-buru karena sudah tidak pernah membuat jadwal kegiatan sehari-hari seperti saat menjelang UN	Telah diselesaikan bersama anggota kelompok yang lain

Guru Pembimbing Lapangan


Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Praktikan


Sischa Ariesta
NIM. 13104241054

Dokumentasi



